IMPLEMENTASI MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 9 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SATYA DHARMA BALUNG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

HARISA AMALIA SAFITRI
NIM: T20171300

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 9 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SATYA DHARMA BALUNG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Harisa Amalia Safitri
NIM: T20171300

Di Setujui Pembimbing

Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd
NIP. 196809111999032001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 9 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SATYA DHARMA BALUNG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 29 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd	**Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd**
NIP. 196806011992032001	NIP. 197901272007102003

Anggota

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag ( )
2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَٰدِمِينَ ٦

Artinya: "Jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (Q.S.Al-Hujurat:6)[*]

[*] Mushaf Madinah, *Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir*, (Bandung: Jabal, 2010), 516.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Rasa syukur juga kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW karena atas segala suri tauladannya dapat memberikan contoh yang sangat luar biasa untuk senantiasa mencari ilmu sampai akhir hayat. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Umik dan Aba (Almarhumah Sri Wahyul Hasanah dan Asmudi) yang telah menyayangi, menjaga, mendidik, serta selalu mensupport saya dan selalu memberikan motivasi.
2. Saudara kandung saya, Riski Akbar serta keluarga besar yang selalu mengingatkan untuk membahagiakan kedua orang tua dan keluarga besar serta bermanfaat bagi orang lain.
3. Beserta orang-orang yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Harisa Amalia Safitri, 2023: *Implementasi Media Sosial WhatsApp dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di Sekolah Menengah Pertama Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: Media Sosial *WhatsApp*, Penyebaran Informasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media sosial digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi atau menyebarkan informasi kepada seluruh anggota media sosial tersebut. Penggunaan media sosial akan mempermudah penyampaian informasi secara cepat, seperti informasi tentang tugas sekolah, jadwal ujian atau informasi lainnya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember? 3) Bagaimana evaluasi media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember?

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi partisipasif, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian yang didapatkan peneliti, yaitu: 1) Perencanaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: Perencanaan pembelajaran yang diterapkan di SMP Satya Dharma Balung dilaksanakan sesuai dengan Silabus dan RPP 2) Pelaksanaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: Pelaksanaan pembelajaran di SMP Satya Dharma Balung dilakukan sesuai dengan silabus dan RPP dengan menggunakan perantara media *WhatsApp* untuk mengirim link *Zoom*, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui media *Zoom Meeting* 3) Evaluasi media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMP Satya Dharma Balung yaitu evaluasi formatif. Evaluasi formatif merupakan suatu bentuk evaluasi yang dilakukan selama berlangsungnya suatu program dan kegiatan pendidikan. Tujuan penilaian ini adalah untuk mendapatkan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru harus menyiapkan segala hal yang butuhkan dalam suatu pembelajaran dengan menggunakan media sosial.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember"

Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. Mashudi, M.Pd., selaku wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berjasa kepada penulis.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berjasa kepada penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi dan memotivasi terhadap peneliti dalam proses mengerjakan skripsi.
6. Ibu Dr. Hj. St. Rodliyah M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen UIN KHAS Jember, khususnya prodi PAI yang telah ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Shohibi, M.Pd., selaku Kepala SMP Satya Dharma Balung kabupaten Jember yang telah berkenan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Semua dewan guru SMP Satya Dharma Balung kabupaten Jember dan beberapa jajaran staff yang mensukseskan jalannya penelitian.
10. Siswa-siswi SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.
11. Civitas akademik UIN KHAS Jember yang telah membantu memudahkan urusan penulis.
12. Kepala perpustakaan UIN KHAS Jember yang banyak memberikan kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

13. Teman, sahabat, saudara yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga amalan baik yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Jember, 2 Januari 2023

Harisa Amalia Safitri
NIM. T20171300

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

DAFTAR TABEL. ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36

B. Lokasi Penelitian 36

C. Subyek Peneltian 37

D. Teknik Pengumpulan Data 38

E. Analisis Data 40

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Keabsahan Data 41
G. Tahap-Tahap Penelitian 42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS
A. Gambaran Objek Penelitian 46
B. Penyajian Data dan Analisis 54
C. Pembahasan Temuan 64
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 2. Matrik Penelitian
Lampiran 3. Pedoman Penelitian Pengumpulan Data
Lampiran 4. Jurnal Penelitian
Lampiran 5. Silabus
Lampiran 6. RPP
Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 8. Surat Keterangan Dari Sekolah
Lampiran 9. Jadwal Mata Pelajaran Sekolah
Lampiran 10. Dokumentasi Jurnal Penelitian
Lampiran 11. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No Uraian Hal.

2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu..... 17

4.1 Keadaan Guru dan Karyawan..... 51

4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana..... 53

4.3 Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022..... 53

4.4 Temuan Penelitian..... 63

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Absensi Siswa Kelas 9 Melalui *Google Form*	59
4.2	Penyebaran Informasi Pembelajaran Via *Zoom Meeting* di *Whatsapp*	60
4.3	Pelaksanaan Pembelajaran Melalui *Zoom Meeting*	60
4.4	Nilai Siswa-Siswi SMP Satya Dharma Balung	64

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi ini, teknologi semakin maju, serta kebutuhan akan internet yang semakin meningkat dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan bersosialisasi, bisnis maupun pendidikan, tidak dapat dipungkiri.[1] Kemunculan dan perkembangan internet membawa cara komunikasi baru bagi masyarakat. Jejaring sosial hadir dan mengubah paradigma komunikasi dalam masyarakat modern. Komunikasi tidak terbatas pada jarak, waktu dan ruang. Komunikasi dapat terjadi di mana saja, kapan saja, tanpa harus melakukan tatap muka.[2] Media sosial mengundang semua pihak yang ingin berpartisipasi dengan berkontribusi serta *feedback*, memberikan komentar, dan berbagi informasi secara tak terbatas dan dalam waktu yang cepat.[3]

Media sosial ialah media yang berupa situs web serta aplikasi yang melibatkan teknologi internet. Media berbasis internet ini mendorong dan memberikan kemungkinan penggunanya untuk menghubungi siapa saja. Pengguna dapat saling berkomunikasi melalui media sosial melalui fitur-fitur yang ada, antara lain *chating*, mengirim pesan pribadi, berkomentar di area yang tersedia dan berbagi foto serta video. Informasi yang biasa dibagikan di

---

[1] Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia," *Jurnal Publiciana* 9, no. 1 (2016): 151, https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79.

[2] Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi dan Media Sosial," *The Messenger* 3, no. 1 (Juli, 2011): 69, https://core.ac.uk/download/pdf/207103427.pdf.

[3] Wilga Secsio Putri, R. Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti S, "Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016): 50, https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

media sosial tidak hanya mencakup informasi umum, seperti berita dan hiburan, tetapi juga informasi pribadi, seperti foto, video, dan identitas pribadi. Pada tahap ini, media sosial mampu membawa informasi pribadi yang dibagikan ke dalam ranah publik yang bisa diakses oleh orang lain.[4]

Media sosial telah menjadi bagian dalam kehidupan bagi banyak orang di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Media sosial semakin populer dari hari ke hari karena perkembangan serta inovasi digital baru terus dilakukan. Media sosial merupakan kebutuhan pokok bagi banyak orang di Indonesia. Media sosial terdiri dari berbagai *platform* seperti *WhatsApp, Instagram, Facebook*, dan sebagainya.[5]

Dengan munculnya media sosial sebagai teknologi baru, gaya hidup manusia juga akan mengalami perubahan tentunya, beberapa di antaranya meningkatkan efektifitas dan efisiensi manusia dalam mengakses informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu serta meminimalkan biaya.[6] Akses internet yang mudah, tidak hanya sedikit masyarakat Indonesia yang menggunakan internet untuk membantu dan mempermudah berbagai aspek kebutuhan mereka. Selain itu, jejaring sosial dari berbagai klasifikasi dan jenis berkembang pesat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia.[7] Dilihat dari survei yang dilaksanakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet

---

[4] Endah Triastuti, Dimas Adrianto dan Akmal Nurul, "Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja," *Puskakom UI* 1, no. 1 (Juni, 2017): 16-17, http://literasidigital.id/books/kajian-dampak-medi...

[5] Muhammad Wildan Sahidillah dan Prarasto Miftahurrisqi, "*WhatsApp* Sebagai Media Literasi Digital Siswa," *Jurnal Varidika* 31, no. 1 (2019): 52, 10.23917/varidika.v1i1.8904.

[6] Cahyono, *Pengaruh Media Sosial*, 155.

[7] Rubiyati, Muhamad Asrori, dan Luhur Wicaksono, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, No. 5 (2018): 1, https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/25681.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Indonesia (APJII), diperoleh informasi bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa atau sebesar 54,68% dari total 262 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 10,5 juta atau sekitar 7,9% dari 2016 (132,7 juta).[8]

Dalam dunia pendidikan, media sosial banyak digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Seperti halnya digunakan untuk mencari bahan ajar, digunakan sebagai media pembelajaran, dan untuk mengirim tugas, forum diskusi, dan jenis lainnya. Media sosial ialah alat yang dapat mengkomunikasikan informasi antar jaringan komputer dalam kegiatan pembelajaran dan pengajaran jarak jauh. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, yang menjelaskan pembelajaran jarak jauh ialah bentuk pendidikan di mana siswa dipisahkan dari pendidik dan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan berbagai sumber belajar, seperti teknologi komunikasi, informasi serta media yang lain.[9]

Media sosial digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi atau menyebarkan informasi kepada seluruh anggota media sosial tersebut. Penggunaan media sosial akan mempermudah penyampaian informasi secara cepat, seperti informasi tentang tugas sekolah, jadwal ujian atau informasi lainnya. Media sosial diharapkan mampu membantu proses pembelajaran dan mempermudah interaksi antara siswa dan guru.

---

[8] Rosarita Niken Widiastuti, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementrian dan Informatika, 2018), 3.

[9] Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya," *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 282, https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Komunikasi yang efektif serta cepat dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik diharapkan dapat menciptakan dan meningkatkan hasil belajar atau pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.[10] Sebagaimana pada potongan ayat dibawah ini dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.[11]

Ayat ini dapat digunakan sebagai alasan akan pentingnya peningkatan prestasi belajar. Dalam Al-Qur'an, ilmu ialah keistimewaan yang mampu menjadikan manusia lebih unggul serta lebih baik dari makhluk lainnya. Sementara itu, manusia dalam Al-Qur'an mempunyai potensi untuk menimba ilmu dan mengambangkannya dengan izin Allah. Allah telah menunjukkan berkali-kali betapa tingginya derajat dan kedudukan orang-orang yang berilmu.[12]

Berkenaan dengan fitur media sosial sebagai sarana informasi pendidikan, menunjukkan bahwa media sosial memberikan angin segar bagi penyelenggaraan pendidikan di seluruh dunia, hal ini memberikan gambaran

---

[10] Himahtuh Rianingtias, "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017) 2.

[11] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Awwal Al-Qur'an 20 Baris Terjemah* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013) 273.

[12] Sholeh, "Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11)," *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (Desember 2016): 219, https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).633.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seberapa besar peranan media sosial dalam dunia pendidikan secara umum dan berdampak positif pada pengembangan pola pikir siswa yang peduli dengan karir pendidikannya.[13] Media sosial juga mampu memberikan kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan, yang dapat melengkapi tugas guru (sebagai sumber informasi) dalam menunjang proses pembelajaran.[14]

Teknologi saat ini hidup berdampingan dengan semua orang, tetapi tidak semua orang memanfaatkan teknologi yang tersedia secara maksimal serta memahami setiap kegunaan dan kegunaan dari teknologi yang digunakan dengan benar. Kepemilikan perangkat pendukung teknologi itu sendiri juga menjadi masalah dalam pembelajaran jarak jauh saat ini. Masih ada pendidik dan siswa yang belum memiliki perangkat teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan sistem pembelajaran jarak jauh, misalnya telepon genggam. Bahkan dengan alat bantu ini, terkadang ponsel yang dimiliki tidak memadai untuk kegiatan belajar.[15]

Penyebaran informasi pembelajaran yakni sesuatu yang wajib diperhatikan, sehingga dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan melalui

[13] Nur Ainiyah, "Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 235, https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76.

[14] Waode Sriwahyuni, Alimuddin Unde dan Rhiza S. Sadjad, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar," *Jurnal Ilmu* Komunikasi 2, no. 1 (Februari 2019): 55, https://doi.org/10.35326/medialog.v2i1.155.

[15] Riasalatul Habibah et al., "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (Desember 2020): 7, http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wawancara dengan ibu guru Fa'iqotul Mukarromah, beliau mengatakan bahwa:

> Selama ini karena keterbatasan ruang komunikasi, penyebaran informasi pembelajaran sering menemui problem. Ruangan komunikasi yang terbatas membuat penyebaran informasi menjadi tidak efektif, dan komunikasi yang meleset sering terjadi. Tetapi, sekarang banyak teknologi komunikasi yang dibuat untuk memfasilitasi penyebaran informasi. Di Sekolah Menengah Pertama Satya Dharma dalam penyebaran informasi pembelajaran terdapat hambatan yakni *miss comunication* atau kurangnya komunikasi dalam pembelajaran, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki *handphone* dan kuota internet. Dan juga terdapat peserta didik dari pondok pesantren yang tidak diperbolehkan untuk membawa *handphone* karena peraturan dari pondok pesantren sehingga peserta didik yang tidak mempunyai *handphone* tersebut tidak mengikuti pembelajaran daring melainkan mengikuti pembelajaran langsung di sekolah. Melalui media sosial, peserta didik dan guru dapat menyebarkan informasi pembelajaran, seperti berbagi materi pembelajaran berupa PPT, dokumen, dan informasi terkait pembelajaran sehingga dapat mendiskusikan materi tersebut dan juga dapat mengirim pekerjaan rumah dan memberikan info terkait kehadiran peserta didik. Meskipun guru dan peserta didik telah mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi pembelajaran terdapat beberapa masalah saat menggunakan media sosial yaitu bagi mereka yang tidak memakai media sosial atau kurang aktif di media sosial dapat mengakibatkan hilangnya banyak informasi, dan mengalami kesulitan terkait dengan pembelajaran. Faktanya, saat anggota kelompok sedang melakukan diskusi banyak peserta didik yang pasif, oleh karena itu, pembahasan kurang maksimal.[16]

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial sebagai penyebaran informasi di Sekolah Menengah Pertama Satya Dharma Balung (yang selanjutnya disingkat SMP Satya Dharma) masih kurang efektif karena terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang efektifnya penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

[16] Fa'iqotul Mukarromah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Media sosial memungkinkan sekolah, guru, dan peserta didik terjadi kesalahpahaman komunikasi dalam menerima informasi dari pihak sekolah ke peserta didik, guru ke peserta didik atau peserta didik bersama peserta didik yang lain.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian kualitatif yang berjudul "Implementasi Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik serta khazanah dalam pengetahuan tentang implementasi media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis dari penelitian ini:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk menambah khazanah mengenai bagaimana menulis karya ilmiah yang baik untuk persiapan penelitian selanjutnya, dan juga memberikan wawasan keilmuan yang komprehensif terkait penerapan media sosial dan penyebaran informasi pembelajaran agama Islam di sekolah.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur unutk lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mahasiswa yang ingin mengembangkan studi pendidikan dan diharapkan dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan program Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memberikan wawasan serta masukan kepada SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember dalam mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas implementasi media sosial dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Indonesia dengan memberikan masukan terhadap perkembangan teknologi komunikasi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat mengenai definisi istilah-istilah penting dan istilah tersebut sebagai fokus peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya ialah untuk menghindari salah tafsir arti istilah sebagimana yang dimaksud peneliti.[17] Berikut definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Media Sosial *WhatsApp*

Media Sosial *WhatsApp* yaitu salah satu media komunikasi sebagai alat untuk bersosialisasi serta untuk memperoleh informasi yang dilaksanakan secara online dan memungkinkan masyarakat untuk saling

[17] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkomunikasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial digunakan untuk sarana komunikasi dengan saling berkirim pesan teks, foto, video, bahkan pesan suara.

2. Penyebaran Informasi Pembelajaran

Penyebaran informasi mengacu pada proses penyebaran fakta di suatu kegiatan. Kegiatan penyebaran informasi yang dibahas dalam penelitian ini ialah kegiatan pembelajaran. Penyebaran informasi pembelajaran berarti proses menyebarnya fakta di suatu kegiatan pembelajaran yang diperlukan oleh guru maupun peserta didik agar tidak terjadi kesalahpahaman dan tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yakni usaha yang disengaja serta terencana untuk membantu peserta didik agar mengenal, menghayati serta memahami ajaran Islam secara utuh, sehingga mereka dapat hidup secara islami dengan mengikuti pedoman ajaran Islam.

Dari uraian diatas, dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa dengan pemanfaaatan media sosial dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan atau proses memanfaatkan media sosial dalam hal ini media yang digunakan adalah *WhatsApp* untuk mendapatkan informasi kegiatan pembelajaran secara *online* yang diperlukan guru maupun peserta didik agar tidak terjadi kesalahpahaman sehingga tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berikut mencakup perkembangan skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Pembahasan disusun dalam format penulisan yang sistematis, yang terdiri dari rangkaian teks dekriptif naratif. Dibawah ini akan dipaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab satu, pendahuluan yakni dasar penelitian,yang terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran umum tentang pembahasan yang akan disajikan dalam skripsi.

Bab dua ini mengulas tentang kajian kepuastakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang dipilih untuk membaca fenomena. Penelitian terdahulu serupa dengan penelitian yang dilaksanakan kali ini, namun bukan penelitian yang sama persis. Sementara itu, kajian teori membahas tentang teori yang dipilih yang menjadi perspektif dalam penelitian ini, sehingga mampu membantu peneliti saat melaksanakan penelitan di lokasi penelitian.

Bab tiga, metode penelitian yang memaparkan mengenai bagaimana menggali data. Pada bab ini ada pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab empat, membahas tentang pembahasan yang mencakup penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai analisa dan perancangan penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab lima, penutup yang memaparkan mengenai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bab lima merupakan bab terakhir dalam skripsi yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti tidak mengecualikan penelitian yang hampir sama sebelumnya dengan penelitian yang dilakuaan saat ini. Mengenai sejumlah kajian penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saat ini di antaranya:

1. Mimi Putri Utami Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020 berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap". Temuan penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media sosial memiliki pengaruh terhadap nilai siswa. Fakta bahwa nilai t hitung = 1,778 yang lebih tinggi dari t tabel = 0,679 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap moralitas siswa dengan *koefisien korelasi* 0,461 atau 46,1% membuktikan hal tersebut. Oleh sebab itu, penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan mengenai bagaimana siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap mengembangkan akhlaknya.[18]

   Perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sample* serta berfokus terhadap pengaruh media sosia

[18] Mimi Putri Utami, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020), vii.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terhadap akhlak siswa. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang media sosial.

2. Nur Lia Pangestika Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok". Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian hipotesis, platform media sosial *WhatsApp* memiliki nilai signifikan pada tabel koefisien sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dari sini bisa disimpulkan, *WhatsApp* mempengaruhi penyebaran informasi pendidikan. Nilai *korelasi Pearson* sebesar 0,620 didapatkan dari hasil uji koefisien korelasi yang menunjukkan kuatnya tingkat korelasi antara kedua variabel. Adjusted R-square yakni hasil dari koefisien determinasi ialah 0,385 yang artinya *WhatsApp* berpengaruh 38,5% dalam menyebarkan informasi pembelajaran. Selebihnya (100% - 38,5% = 61,5%) dapat diuraikan dengan alasan lain.[19]

   Perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini yakni penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif serta penelitian tersebut menekankan terhadap pengaruh penggunaan *WhatsApp* dalam menyebarkan informasi pembelajaran. Persamaannya yaitu menggunakan variabel yang sama.

3. Arfah Nasution Mahasiswa, UIN Sumatera Utara, 2018 berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai

[19] Nur Lia Pangestika, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* terhadap Penyebaran Informasi di SMA Negeri 5 Depok" (Skripsi, UIN Syarif Hiidayatullah, 2018), i.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sarana Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Washliyah Kolam". Hasil penelitian menemukan bahwa menggunakan media sosial khususnya menjadi sarana belajar bagi peserta didik juga menjadi bagian kompetensi yang wajib dikuasai guru di masa perkembangan teknologi yang bertambah canggih.[20]

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yakni penelitian ini menggunakan metode fenomenologis serta berfokus terhadap strategi guru PAI dalam memanfaatkan media sosial menjadi sarana belajar siswa. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta mendeskripsikan media sosial.

4. Waode Sriwahyuni Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar, 2017 dengan judul "Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar". Hasil penelitian ialah media sosial yang mendukung proses pembelajaran dapat dijadikan wadah untuk mencari berbagai informasi tentang mata pelajaran. Dapat juga digunakan sebagai sarana informasi umum lainnya, berguna sebagai wadah untuk berbagi informasi dan mendukung komunikasi yang lebih efektif.[21]

   Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yakni penelitian ini mengkaji penggunaan media sosial dalam menunjang proses

[20] Arfah Nasution, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Washliyah Kolam" (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2018), i.

[21] Waode Sriwahyuni, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar" (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017), ix.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran, tetapi persamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

5. Novi Ulfatin Mahasiswa Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, berjudul "Pengaruh Pemanfaatan *Facebook* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sindue Donggala". Hasil penelitian ialah Facebook bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran dengan penggunaan fitur grup serta mengimplementasikan dengan membuat grup yang dikhususkan untuk kelas penelitian, membentuk kelompok siswa, menambah pelajaran dan percakapan. Forum terbuka antara siswa beserta guru, di mana tugas juga informasi diberikan kepada siswa secara berkelompok. Penggunaan *Facebook* sebagai sarana pembelajaran dapat membuat motivasi belajar siswa PAI kelas VIII-A meningkat. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis *paired t-tes* hasilnya sig. 0,00 < 0,05, sehingga H0 ditolak serta H1 diterima sesuai kriteria pengujian. Hasil analisis skor rata-rata ialah tingkat interval 54,227 ≤ 61,18, artinya motivasi siswa untuk belajar PAI melalui *facebook* tinggi.[22]

   Perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini yakni penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif serta mengkaji tentang pengaruh pemanfaatan media sosial *facebook*. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang media sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

[22] Novi Ulfatin, "Pengaruh Pemanfaatan media sosial *facebook* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sindue Donggala" (Skripsi, UIN Malang, 2015), xv.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan serta perbedaan kelima penelitian teerdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mimi Putri Utami Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap".	Penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan mengenai bagaimana siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap mengembangkan akhlaknya.	Sama-sama membahas mengenai media sosial.	Perbedaanya pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menngunakan metode kualitatif deksriptif. Tetapi, penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik *purposive sample*.
2.	Nur Lia Pangestika Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok".	*WhatsApp* mempengaruhi penyebaran informasi pendidikan. Nilai korelasi Pearson sebesar 0,620 didapatkan dari hasil uji koefisien korelasi yang menunjukkan kuatnya tingkat korelasi antara kedua variabel. Adjusted R-square yakni hasil dari koefisien determinasi ialah 0,385 yang artinya *WhatsApp* berpengaruh 38,5% dalam menyebarkan informasi pembelajaran. Selebihnya (100% - 38,5% = 61,5%) dapat diuraikan dengan alasan lain	Sama-sama membahas pemanfaatan media sosial *WhatsApp*	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tetapi Penelitian yang dilakukan saat ini yakni metode penelitian kualitatif.
3.	Arfah Nasution Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi terus berkembang, guru perlu memiliki kemampuan untuk	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan	Penelitian ini menggunakan metode fenomenologis

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Utara,2018, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Washliyah Kolam".	menggunakan media sosial sebagai alat belajar bagi siswa.	mendeskripsikan pemanfaatan media sosial.	dan berfokus terhadap strategi guru PAI dalam memanfaatkan media sosial menjadi sarana belajar siswa.
4.	Waode Sriwahyuni Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar, 2017, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa Smun 1 Makassar".	Media sosial yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai wadah untuk mencari informasi tentang berbagai mata pelajaran sekolah. Dapat juga digunakan sebagai sarana informasi umum lainnya, berguna untuk berbagi informasi sekaligus mendukung komunikasi yang lebih efektif.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif Dan mendeskripsikan pemanfaatan media sosial.	Fokus penelitian ini pada pemanfaatan media sosial dalam menunjang proses pembelajaran.
5.	Novi Ulfatin Mahasiswa Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sindue Donggala".	Hasil analisis skor rata-rata ialah tingkat interval 54,227 ≤ 61,18, artinya motivasi siswa untuk belajar PAI melalui facebook tinggi.	Sama-sama membahas tentang media sosial pada pembelajaran PAI.	Peleitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mengkaji tentang pengaruh pemanfaatan media sosial *facebook*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan perbandingan kelima hasil penelitian diatas penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dimaksudkan untuk mengkaji Implementasi Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.

B. Kajian Teori

1. Media Sosial *WhatsApp*

a. Pengertian Media Sosial *WhatsApp*

Menurut Nasrullah, media sosial yaitu media di internet yang memberikan kemungkinan terhadap penggunanya untuk mendeskripsikan dirinya atau berinteraksi, bermitra, berbagi, serta berkomunikasi dengan pengguna lain untuk membangun ikatan sosial di dunia maya.[23]

Media sosial *WhatsApp* disingkat WA merupakan alat komunikasi yang bisa dipasang di smartphone. *WhatsApp* digunakan menjadi alat komunikasi chatting dengan mengirim pesan teks, gambar, video bahkan panggilan.[24]

Dari paparan di atas bisa disimpulkan bahwa media sosial *WhatsApp* yakni sarana untuk berinteraksi secara virtual yang saling terhubung dengan pengguna yang lain.

[23] Rulli Nasrullah, "Media Sosial: Perpektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

[24] Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, dan M. Prayitna, "Penggunaan Sosial Media dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (April, 2018): 5, http://dx.doi.org/10.30868/ei.v7i01.211.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Manfaat Media Sosial *WhatsApp*

Manfaat menggunakan media sosial *WhatsApp* secara positif bagi yang menggunakan, yakni:

1) Untuk memudahkan komunikasi, *WhatsApp* ialah alat komunikasi lisan atau tertulis yang dapat menyimpan komunikasi, serta komunikasi jarak pendek serta jarak jauh. Sebab yang bisa menyimpan pesan serta nyaman digunakan. Dengan demikian *WhatsApp* sangat bermanfaat sebagai alat komunikasi jarak jauh yang efisien dan efektif dalam menjaga jalinan sosial. Dengan *WhatsApp* orang tetap bisa berkomunikasi dengan kerabat yang jauh, sehingga bisa menjaga tali silaturahmi, tidak hanya itu *WhatsApp* juga bisa menambah teman baru.
2) Untuk menambah wawasan mengenai perkembangan teknologi, disebabkan *WhatsApp* ialah hasil perkembangan teknologi saat ini, maka *WhatsApp* bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai perkembangan teknologi, agar siswa tidak dikatakan menutup mata dalam hal tersebut. Jika kita mengamati fitur-fitur media sosial *WhatsApp* sangat sempurna.
3) Selain itu, manfaat sosial media juga bisa menjadi salah satu upaya untuk menghilangkan stres, karena media sosial *WhatsApp* sekarang memiliki fitur yang sangat kaya, sehingga fitur ini dapat digunakan untuk menghilangkan stres. Kemajuan media sosial *WhatsApp* saat ini dapat jauh lebih bermanfaat, namun penulis

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yakin jika *WhatsApp* bisa digunakan dengan bijak sesuai kebutuhannya, maka manfaat media sosial *WhatsApp* di atas bisa tercapai.[25]

c. Dampak Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial tentu mempunyai pengaruh, yakni pengaruh positif serta pengaruh negatif. Dampak poositif yang muncul dari penggunaan media sosial *WhatsApp* ialah:[26]

1) Dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih nyaman karena bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan teman sekelas tentang tugas atau pemberitahuan.
2) Tambahkan, temukan, atau berhubungan kembali dengan teman, baik dari waktu di sekolah maupun yang ditemui melalui media *WhatsApp* atau lingkungan bermain.
3) Menghilangkan kelelahan siswa seperti stres setelah seharian menghadapi masalah kelas sekolah.

Dampak negatifnya di antaranya:[27]

1) Interaksi dengan dunia luar yang berkurang. Munculnya media sosial mengurangi interaksi dengan tatap muka. Masyarakat banyak memilih menggunakan media sosial karena merasa nyaman.

[25] Suryadi, Ginanjar, dan Priyatna, "Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*," 7.

[26]Hilwa Putri Kamila, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 14.

[27]Hilwa Putri Kamila, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsAp"*, 15.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Ketergantungan. Karena kecanduan, menggunakan media sosial bisa menghabiskan sepanjang hari di depan komputer.
3) Oleh sebab itu, menjadikan produktifitas waktu menurun sebab waktunya hanya untuk berselancar di media sosial.
4) Pornografi. Pasti ada saja yang tidak tepat dalam menggunakan media sosial seperti untuk melihat pornografi.

2. Penyebaran Informasi

a. Pengertian Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi ialah proses penyediaan referensi dokumen yang dibutuhkan pengguna atau topik yang diminati pada waktu tertentu.[28]

b. Proses Penyebaran Informasi

Dalam proses penyebaran informasi terdapat sejumlah hal atau komponen yang berkaitan. Jika ketiga hal yakni komunikator, *encodding*, serta komunikan, hal tersebut menyebabkan proses penyebaran informasi terjadi.[29] Komponen-komponen tersebut dapat menentukan efektif atau tidak proses penyebaran informasi. Komponen *pertama* yakni komunikator. Komunikator ialah orang yang pemikirannya disampaikan di media pilihannya. *Kedua, encodding* atau penyandian. Pengkodean ialah proses penyandian ide menjadi simbol tertentu,

[28] Sri Ati et al., *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*, (Universitas Terbuka, 2014), 23.

[29] Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, "Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara verbal atau non-verbal. Media komunikasi yang diteruskan ke mitra komunikasi membantu penyampaian kode. Komponen ketiga ialah komunikan, komunikan mengkodekan kembali informasi yang dikirim komunikator sehingga komunikator bisa memahami pesan yang dikirim. Proses transcoding ini dilakukan sesuai kapasitas medium, sehingga prosesnya bisa cepat atau lambat.[30]

c. Manfaat Penyebaran Informasi Pembelajaran

Kegunaan informasi biasanya untuk menunjang tugas penerima informasi. Contohnya, informasi tentang lingkungan keluarga dibutuhkan untuk mendukung terbentuknya keluarga yang baik dengan bermacam-macam media contohnya majalah, surat kabar, televisi, dll. Dengan adanya media ini, keluarga mempunyai pandangan yang luas serta berbeda. Sedangkan informasi digunakan dalam organisasi sekolah ataupun lembaga pendidikan tinggi lainnya untuk memudahkan tugas kelembagaan seperti informasi pendidikan, penelitian, serta informasi reaktif.[31] Dengan demikian bisa bermanfaat untuk peserta didik, antara lain wawasan guru menjadi lebih luas, memberikan kemungkinan terselenggaranya pembelajaran yang dinamis serta fleksibel,

[30] Abdulhak dan Darmawan, "Pendidikan Teknologi Informasi", 12-14.

[31] Pawit M. Yusup, " Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 16.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengatasi sedikitnya bahan ajar, juga mendorong pengayaan bahan ajar.[32]

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pembelajaran

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah usaha untuk memberikan dorongan, bimbingan, arahan, dan motivasi terhadap siswa agar terjadi pembelajaran. Belajar ialah sekumpulan kegiatan yang ditujukan untuk menimbulkan perubahan perilaku yang menjadi hasil pengalaman seseorang dalam berhubungan dengan lingkungan, yang mencakup aspek, pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Karena dalam pembelajaran ada peristiwa belajar mengajar, maka pembelajaran memegang peranan penting dalam pembelajaran.[33]

2) Tujuan Pembelajaran

Dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran sangatlah penting. Dengan dibuatnya tujuan belajar, pendidik mempunyai acuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Langkah-langkah dan kegiatan pembelajaran lebih terorganisir ketika tujuan pembelajaran jelas dan terdefinisi dengan baik. Tujuan pembelajaran yang dibuat harus disesuaikan dengan waktu, sarana serta keterampilan siswa. Dalam keterkaitan ini, semua kegiatan

[32] Abdulhak dan Darmawan, "Pendidikan Teknologi Informasi", 60.
[33] Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran" , *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (November, 2014): 33, https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru serta siswa harus bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[34]

3) Evaluasi Pembelajaran

Penilaian pembelajaran menunjukkan keberhasilan pembelajaran siswa dan juga berguna sebagai umpan balik guru mengenai kinerja yang dilaksanakan.[35] Dengan penilaian dapat mengukur seberapa baik kelas telah memahami topik dengan menggunakan evaluasi pembelajaran. Guru, siswa, orang tua, serta lembaga tidak dapat mengetahui hasil pembelajaran jika tidak ada penilaian terhadap proses belajar.[36]

b. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Zakiyah Daradjat memaparkan Pendidikan Islam dipandang sebagai upaya untuk mendidik serta membina anak didik sehingga mampu memahami ajaran Islam secara utuh. Kemudian menjalani cita-cita, sehingga bisa mengamalkan serta menjadikannya sebagai *way of life*. Definisi lain menjelaskan bahwa pendidikan Islam ialah proses membimbing manusia untuk hidup dengan baik serta meningkatkan kemanusiaannya sejalan

[34] Abudin Nata, "Perpektif Islam tentang Strategi Pembelajaran" (Jakarta: Kencana, 2009), 314.

[35] Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan" (Jakarta: Kencana, 2009), 61.

[36] Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2. (Desember, 2017): 350, https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan kemampuan kodrati juga kemampuan ajarnya (pengaruh eksternal).[37]

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam mempunyai maksut untuk memajukan serta meningkatkan keimanan dengan membekali juga membudayakan pengetahuan, pengamalan, penghayatan serta pengalaman keislaman siswa agar menjadi umat Islam yang unggul dalam membangun iman, takwa, berbangsa bernegara, serta bisa melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.[38]

3) Materi Pendidikan Agama Islam

Ajaran Islam yang paling utama ialah: Aqidah (Iman), Syari'ah (Islam) serta Akhlaq (Ihsan). Ketiga perangkat ilmu agama tersebut selanjutnya disempurnakan dengan pembahasan tentang hukum-hukum dasar Islam, yakni Alquran, Hadits serta sejarah Islam (tarikh).[39]

a) Tauhid (ketuhanan), cabang ilmu yang mengajarkan serta mengarahkan manusia mengenai bagaimana memahami,mengimani juga mengamalkan Islam secara benar.

b) Akhlak, belajar mengenai tingkah laku mulia yang harus ditiru serta tingkah laku tercela yang wajib dihindari. Selain itu juga,

---

[37] M. Nafiur Rofiq, "Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Falasifa* 1, no. 1 (2010): 10, https://www.academia.edu/download/35097475/m-nafiur-rofiq-pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning-dalam-pengajaran-pendidikan-agama-islam.pdf.

[38] Abdul Majid dan Dian Andayani, "Pendidikan Agama Islam" , 135.

[39] Abdul Majid, 77.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengajarkan untuk menumbuhkan juga mengamalkan nilai-nilai Islam berupa perilaku yang baik terhadap Allah, antar manusia serta manusia dengan alam.

c) Fiqh/ibadah, ialah ajaran serta tuntunan untuk mengetahui Syariat Islam, yang berisi larangan untuk dijauhi, perintah agama untuk diamalkan. Memuat norma hukum, nilai-nilai serta sikap yang dijadikan landasan serta visi hidup umat Islam, untuk dicermati juga dilakukan dirinya, keluarga, serta masyarakat.

d) Kajian Al-Qur'an, ialah rancangan serta pelaksanaan program untuk mengajarkan bacaan juga menerangkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan minat siswa, serta jenjang sekolah masing-masing. Dengan demikan, dapat menjadi modal untuk kemampuan mempelajari, menyerap, menghayati serta mengamalkan kandungan-kandungan dalam kehidupan sehari-hari.

e) Al-Hadits, ialah rancangan serta pelaksanaan program pendidikan membaca serta menafsirkan hadis tertentu sesuai dengan minat peserta didik. Dengan demikan siswa bisa belajar, menghayati juga mengambil hikmah yang ada di dalamnya

f) Tarikh Islam, yang menyajikan informasi mengenai sejarah serta budaya Islam, di antaranya masa sebelum lahirnya Islam, sebelum masa Nabi serta setelahnya, baik di Negara Islam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ataupun di negara lain, terutama perkembangan agama Islam di Indonesia.[40]

Dari ajaran pokok Islam di atas, terdapat keterpaduan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di antaranya:[41]

a) Keimanan yang memberi kesempatan terhadap siswa untuk memahami keberadaan Tuhan sebagai sumber nilai-nilai universal.
b) Pengamalan menciptakan kesempatan terhadap siswa untuk merasakan serta mengamalkan nilai-nilai universal ajaran Islam sekaligus menunaikan tanggung jawab dan perannya dalam kehidupan.
c) Pembiasaan memberikan kesempatan terhadap siswa untuk membuat nilai-nilai Islam menjadi sikap serta tingkah laku sehari-hari.
d) Rasional, upaya ini terdiri dari memberikan sebagian besar akal untuk mengerti juga membedakan sistem nilai yang berbeda dalam kehidupan.
e) Emosional, usaha ini terdiri dari membangkitkan emosi siswa terhadap sikap serta tingkah laku yang relevan dengan nilai-nilai Islam juga budaya bangsa.

[40] Zakiah Daradjat, "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam" (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 173-174.

[41] Dikdin Sunandar, "Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Nasional", *Jurnal Al Amar* 2, no. 1 (Januari, 2021): 6, http://www.journal.steialamar.com/ojs1/index.php/alamar/issue/view/6.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

f) Fungsional, hal ini memberikan seluruh aspek materi yang berguna untuk kehidupan siswa.

g) Keteladanan, artinya karakter guru agama serta orang tua sebagai pribadi Islami untuk dijadikan *Uswah Hasanah.*

h) Mengintegrasikan materi, yaitu mengembangkan materi dalam pendidikan agama Islam agar ada keterkaitan antara hadits, akhlak, iman dan fiqh ibadah dalam Al-Qur'an untuk mewujudkan pribadi muslim yang berkepribadian utuh.

4. Implementasi Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi dalam KBBI ialah pelaksanaan atau penerapan. Mengenai implementasi, menurut ahli Usman yang dikutip Rosyad, argumennya mengenai implementasi ialah: "Implementasi tidak terbatas pada kegiatan, tindakan, operasi atau mekanisme dari sebuah sistem. Implementasi tidak hanya aktivitas, melainkan aktivitas yang disusun untuk mencapai tujuan yang ditentukan". Berdasarkan definisi imlplementasi di atas, bisa disimpulkan implementasi tidak hanya sekedar aktifitas, tetapi aktifitas yang direncanakan serta dilakukan secara bersungguh-sungguh menurut standar tertentu agar mencapai tujuan yang ditentukan. Oleh sebab itu, pelaksanaannya tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh tujuan-tujuan selanjutnya.[42]

[42] Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (Desember 2019): 176, https://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Pranajaya dan Hendra Wicaksono yang dikutip Rahartri, *WhatsApp* yakni aplikasi online yang menjadi dampak perkembangan teknologi informasi yang sangat populer. Aplikasi online ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi sebab memberikan kemudahan pengguna untuk berkomunikasi serta berinteraksi satu sama lain tanpa mengeluarkan banyak uang untuk menggunakannya. Menggunakan aplikasi *WhatsApp* sangat efektif dengan fitur-fitur yang tersedia, dibandingkan aplikasi pesan instan yang lain. Kecepatan terkirimnya pesan, kemampuan untuk bekerja dalam kondisi sinyal lemah, kemampuan hebat untuk mengirim teks, audio, foto, video tanpa gangguan iklan dan cara distribusinya menjadikan *WhatsApp* sebagai sarana alternatif penyebaran informasi pendidikan berdasarkan Andi Miladiyah yang dikutip oleh Rahartri. [43]

Dalam pelaksanaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI, maka diperlukan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran ialah bagian dari langkah dalam standar proses. Jika seorang guru memiliki kompetensi pedagogik serta memahami cara merancang pembelajaran, maka dia seorang profesional.[44]

[43] Rahartri, "WhatsApp Media Komunikasi Efektif Masa Kini," *Visi Pustaka* 21, no. 2 (Agustus 2019): 151, https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/552/pdf.

[44] Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih, "Desain Dan Perencanaan Pembelajaran" (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 13.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sesuai Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, dalam rangka mengembangkan metode pembelajaran yang efektif serta efisien, satuan pendidikan merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran. Dalam buku Suryad dan Mushlih, Nana dan Sukirman berpendapat bahwa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah persiapan, pengayaan dan pengembangan kurikulum. Dalam membuat RPP tentunya guru harus memperhatikan tidak hanya kebutuhan kurikulum tetapi juga situasi dan keadaan serta kemungkinan-kemungkinan yang terdapat di sekolah. Hal tersebut berimplikasi terhadap model atau isi RPP yang dikembangkan masing-masing guru dan disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi masing-masing sekolah.[45]

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 menjelaskan silabus serta RPP termasuk dalam perencanaan pembelajaran.[46]

1) Silabus

Silabus menjadi petunjuk untuk membuat RPP serta memuat informasi seperti mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi inti, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, serta indikator kompetensi. Menggunakan silabus sebagai pedoman penyusunan RPP, berdasarkan Standar Isi, Standar

[45] Suryadi dan Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, 14-15.

[46] Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 1 ayat (1).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kompetensi Lulusan, serta Pedoman pembuatan Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Isi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP diterjemahkan dari kurikulum menjadi pedoman kegiatan belajar, dengan tujuan pencapaian kompetensi dasar (KD). Untuk setiap KD, sebuah RPP dibuat, yang bisa diselesaikan dalam satu sesi atau lebih. Identifikasi mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator kinerja kualifikasi, tujuan pembelajaran, bahan ajar, penggunaan waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta sumber belajar tercantum dalam komponen RPP dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yaitu suatu prosedur yang diatur dengan tahapan tertentu sehingga kegiatannya mencapai hasil yang diinginkan.[47] Oleh sebab itu, pendidik harus mampu menerapkan teori belajar menjadi pembelajaran yang sesungguhnya.[48]

[47] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010), 136.

[48] M. Saekhan Munchit, *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 110.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan dari pembelajaran pertama sampai selesai, yang dibagi menjadi kegiatan pendahuluan, inti serta kegiatan penutup.[49]

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan di antaranya, mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, apersepsi (menggabungkan materi sebelumnya dengan materi yang mau dipelajari), memaparkan tujuan pembelajaran, serta menguraikan deskripsi materi sejalan dengan silabus.

b. Kegiatan Inti

Proses pembelajaran untuk mencapai KD termasuk dalam kegiatan inti. Cara yang digunakan dalam kegiatan ini disesuaikan dengan tipe siswa serta mata pelajaran. Kegiatan inti di antaranya, proses ekplorasi, kolaborasi, juga validasi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yakni aktivitas membuat kesimpulan hasil belajar yang sudah dilaksanakan, evaluasi, memberikan umpan balik serta memberi tugas pada siswa dan menjelaskan rencana pembelajaran dalam pertemuan berikutnya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Proses penetapan nilai belajar melalui pengukuran serta evaluasi pembelajaran disebut penilaian pembelajaran. Evaluasi

[49] Permendiknas, No. 41 Tahun 2007, pasal 1 ayat (1).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ialah suatu proses di mana tingkat keberhasilan belajar dibandingkan dengan ukuran kuantitatif keberhasilan belajar, sedangkan evaluasi yang dibahas di sini yaitu suatu proses keputusan nilai keberhasilan belajar secara kualitatif[50]

Penilaian melibatkan beberapa teknik yang tidak dapat diabaikan oleh guru atau dosen. Penilaian tidak hanya seperangkat teknik, penilaian adalah proses berkelanjutan yang menjadi dasar dari semua kegiatan pembelajaran yang baik. Tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran yang diilakukan, seberapa efektif pencapaian tujuan, serta fungsi kegiatan belajar yang diputuskan.[51]

1) Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan evaluasi pembelajaran secara umum ialah:

a) Mengetahui keefektifan serta efisinsi sistem pembelajaran.
b) Mengumpulkam bahan keterangan (data) yang menjadi bukti tentang kemajuan peserta didik melaksanakan proses belajar berdasarkan jangka waktu yang ditetapkan.

2) Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Fungsi evaluasi atau penilaian yang dilaksanakan terhadap proses pembelajaran di antaranya:

a) Mengetahui tercapai atau tidak tujuan pembelajaran, yakni tujuan intruksional khusus. Fungsi ini dapat mengetahui

[50] Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 30, http://digilib.uinsgd.ac.id/2336/1/BUKU%20EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf.
[51] Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, 31-34.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tingkat penguasaan materi pelajaran yang dibutuhkan siswa. Bisa dikatakan juga dapat mengetahui pencapaian hasil belajar siswa.

b) Mengetahui keefektifan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Fungsi ini membuat guru bisa tau berhasil atau tidak ia mengajar. Hasil belajar siswa yang rendah bukan berarti karena kemampuan siswa melainkan juga bisa karena guru yang kurang berhasil dalam melngajar. Melalui penilaian, artinya menilai kemampuan guru dserta hasilnya bisa menjadi bahan dalam memperbaiki tindakan mengajar selanjutnya.[52]

[52] Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, 35.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, yakni suatu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi tertulis atau lisan dari individu serta tingkah laku yang bisa diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif disebabkan persoalan yang dibahas dalam penelitian ini tidak terkait dengan angka-angka, melainkan mendeskripsikan, menguraikan juga menggambarkan Implementasi Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang digunakan studi kasus. Sebab peneliti meneliti secara rinci perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di SMP Satya Dharma Jl. Puger no. 20 Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Alasan memilih lokasi tersebut ialah:

1. Karena di SMP Satya Dharma menggunakan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penggunaan *WhatsApp* di SMP Satya Dharma sebagai media penyebaran informasi kurang optimal sehingga perlu diketahui penggunaan media

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Subyek Penelitian

Dalam tulisan karya ilmiah, subyek penelitian yakni menginformasikan jenis data serta sumber data. Deskripsi ini berisi informasi apa yang ingin Anda terima, siapa yang ingin Anda gunakan sebagai informan, bagaimana mencari informasi tersebut sehingga terjamin keakuratannya. Subjek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian atau dapat dikatakan subjek penelitian ialah orang yang menjadi sumber informasi bagi peneliti. Subyek penelitian dalam penelitian ini di antaranya :

1. Data Primer

Data primer ialah data berbentuk data verbal, atau kata- kata yang dikatakan secara lisan, gerak tubuh atau sikap yang dilaksanakan oleh subjek yang bisa dipercaya.[53]

a. Kepala Sekolah SMP Satya Dharma Balung (Bapak Shohibi, M.Pd)
b. Waka Kurikulum SMP Satya Dharma Balung (Bapak Holilul Hamdani, S.Pd)
c. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Satya Dharma Balung (Ibu Fa'iqotul Mukarromah, S.Pd)
d. Kepala TU (Operator Sekolah)
e. Siswa-siswi SMP Satya Dharma Balung

[53] Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bisa melengkapi data primer. Data sekunder ialah data yang didapatkan melalui dokumen grafis (catatan, risalah rapat, dan lain-lain), foto, film, rekaman dan lain-lain yang bisa menambah data primer.[54]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni langkah strategis dalam penelitian yang disebabkan tujuan penelitian ialah untuk memperoleh informasi. Tanpa mengetahui mengenai teknik mengumpulkan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang relevan dengan standar data yang telah ditentukan.[55] Data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini di antaranya:

1. Teknik Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan pasif, yakni peneliti mendatangi tempat penelitian untuk mengamati tetapi tidak ikut dalam kegiatan di lokasi penelitian.[56] Data yang didapatkan dari observasi ini di antaranya:

a. Perencanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung
b. Pelaksanaan penggunaan media sosial *WhatApp* dalam penyebaran

[54] Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 30.

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), 31.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

informasi pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung

c. Evaluasi penggunaan media sosial *WhatApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti dapat mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur, yang selanjutnya secara bertahap menggali lebih dalam untuk mencari lebih banyak informasi. Tujuan wawancara jenis ini ialah untuk menemukan persoalan secara lebih terbuka, menanyakan kepada pihak yang diundang wawancara mengenai pendapat serta ide-idenya. Informasi yang didapat dari wawancara ini di antaranya:

a. Mengenai perencanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung.

b. Mengenai pelaksanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung.

c. Mengenai evaluasi penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti selama

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian serta yang sudah dipilih meliputi:

a. Perencanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung meliputi metode, dan media yang digunakan yang berbentuk arsip atau data yang diperlukan.
b. Pelaksanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung meliputi kegiatan siswa dan guru.
c. Evaluasi penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung yang berbentuk foto bukti hasil evaluasi siswa.

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana, yakni analisis data penelitian kualitatif dilaksankan secara interaktif juga berkesinambungan hingga selesai dan data yang diperoleh jenuh. Berikut proses analisis data untuk model Miles, Huberman, dan Saldana.[57]

a. Kondensasi Data

Kondensasi Data mengacu terhadap proses pemilihan, disederhanakan, abstraksi dan transformasi data yang berhubungan dengan seluruh catatan dengan menggunakan semua teknik dalam mengumpulkan data, dalam hal ini menggunakan teknik observasi,

[57] M. B. Miles, A. M. Huberman, J. Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohii, (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wawancara, juga dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian informasi ialah kumpulan informasi yang terorganisir yang dapat digunakan untuk menyimpulkan serta mengambil tindakan. Pada tahap ini peneliti memaparkan materi secara tersusun, materi disajikan dalam bentuk deskripsi agar mudah dipahami.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dengan mencatat rincian penting dalam laporan. Kesimpulan awal yang disampaikan sifatnya sementara serta bisa saja berubah apabila terdapat bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data untuk selanjutnya. Kesimpulan data penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang masih belum ada sebelumnya, sehingga kesimpulannya bisa menjawab atau tidak menjawab problem yang dirumuskan sedari awal. Dapat juga dikatakan bahwa hasil penelitian kualitatif masih belum jelas.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan datanya menggunakan validitas data. Keabsahan data menunjukkan validitas data. Dalam pengujian data, peneliti menggunakan triangulasi, yakni teknik mengumpulkan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada.[58] Dalam penelitian yang dilaksanakan, teknik triangulasinya ialah

[58] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,* 273.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

triangulasi sumber dan teknik dan didasarkan pada jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif.

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan mengecek data yang didapatkan melalui sejumlah sumber. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan kebenaran data tertentu yang didapatkan dari guru PAI dan siswa di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember, selanjutnya divalidasi terhadap narasumber yang lain seperti Waka Kurikulum SMP Satya Dharma Balung Jember.
2. Triangulasi Teknik, yaitu verifikasi kredibilitas data, yang menggunakan teknik berbeda untuk memverifikasi data dari sumber yang sama. Triangulasi teknis dilaksanakan dengan membandingkan data observasi dengan data wawancara serta hasil wawancara dengan isi dokumen terkait, informasi yang peneliti analisis untuk menarik kesimpulan, kemudian meminta persetujuan dengan sumber data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yaitu tahapan atau metode yang digunakan oleh peneliti yang melakukan penelitian untuk mencari serta mengumpulkan informasi. Langkah-langkah penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan beberapa langkah sebelum melaksanakan penelitian yakni melakukan wawancara terkait objek penelitian, membuat judul tentang masalah atau keunikan objek penelitian. Kemudian judul di ajukan kepada dosen Akhmad Munir,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

S.Pd., M.Pd.I. Setelah memperoleh 3 judul, kemudian membuat latar belakang juga fokus penelitian. Selanjutnya judul diajukan kepada dosen Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., sebagai kepala program studi PAI. Setelah judul penelitian dipilih dan pembimbing ditetapkan, langkah selanjutnya ialah membuat surat permohonan bimbingan, serta matriks penelitian yang dikonsultasikan kepada Dosen Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd., sebagai Pembimbing. Setelah itu, proposal penelitian siap untuk diseminarkan. Langkah-langkah pra-lapangan yang dilaksanakan yaitu:

a. Memilih Lapangan Penelitian

Lapangan penelitian yang dipilih di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.

b. Studi Eksplorasi

Kunjungan yang dilaksanakan peneliti di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember, serta berupaya mengenal semua unsur lingkungan sosial, fisik, juga kondisi lokasi penelitian.

c. Perizinan

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu, surat izin penelitian terhadap SMP Satya Dharma Balung. Disebabkan penelitian ini sifatnya resmi sehingga harus menggunakan surat izin penelitian.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti mulai memilih informan untuk menjadi sumber dalam memperoleh informasi. Informan yang dipilih: kepala sekolah, waka

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kurikulum, guru PAI, operator sekolah dan siswa–siswi di SMP Satya Dharma Balung.

e. Penyusunan Instrumen Penelitian

Setelah peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian serta memperoleh informan, selanjutnya ialah membuat instrumen penelitian yaitu angket untuk wawancara, lembar observasi serta registrasi dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan dibutuhkan kegiatan yang akan dilaksanakan di antaranya:

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Mengolah data hasil mengumpulkan data dalam penelitian bertujuan untuk memudahkan dalam analisis data.

c. Analisis data

Ketika semuanya sudah terkumpul serta terorganisir, analisis data bisa dilasanakan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yakni memberikan gambaran tentang apa yang didapatkan selama mengumpulkan data. Hasil analisis dijabarkan dalam pemaparan data serta temuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ialah penyusunan hasil penelitian menjadi skripsi sesuai dengan petunjuk yang digunakan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.[59] Pelaporan yang dimaksudkan ialah menulis laporan hasil penelitian mengenai implementasi media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Jember sesuai aturan yang telah diputuskan. Pelaporan hasil penelitian ini ialah tanggung jawab ilmiah peneliti dalam menyusun skripsi. Kemudian skripsi diajukan kepada dosen pembimbing. Jika dosen pembimbing menyetujui untuk diujikan, penulis bersedia untuk bertanggung jawab mengenai skripsinya pada saat pelaksanaan ujian. Selanjutnya mendapat persetujuan dewan penguji, yang terakhir skripsi tersebut penelitian siap untuk dicetak.

[59] Tim Penyusun, 48.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember. Sebagai kelengkapan objek ini, maka akan peneliti paparkan tentang SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Satya Dharma Balung Jember

SMP Satya Dharma didirikan pada tahun 1976 di Balung. Pada waktu itu masih langka sekolah lanjutan baik tingkat SLTP maupun SLTA yang ada di Balung, yang ada pada saat itu antara lain: SMP Baitul Arqom, SMP Yos Sudarso, dan STM Balung. SMP Satya Dharma sebelum memiliki gedung sendiri, menempati sebuah bangunan yang berada di jalan Rambi Puji, yaitu bekas gedung Bioskop yang dimiliki oleh salah satu pengurus bernama H. Supardi Sholeh, pada waktu itu sarana dan prasarana belum begitu komplit karena masih dalam taraf permulaan.[60]

Masyarakat cukup banyak yang menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah ini, siswa yang banyak pada waktu itu dari daerah Balung Gumelar, Balung Kulon, Tutul dan Karangsemanding. Siswa kelas I ada 40 siswa: L=25 dan P=15 siswa, dan pelaksanaan kegiataan belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari.[61]

---

[60] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Sejarah SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

[61] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Sejarah SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Karena perkembangan selanjutnya, siswa SMP Satya Dharma yang begitu banyak dan dimungkinkan bekas gedung Bioskop yang di tempati tidak memadai, akhirnya pengurus dapat membangun sebanyak tiga lokal bangunan yang terletak di Jl. Puger no. 20 Balung, disinilah letak gedung SMP Satya Dharma yang baru. Dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dlaksanakan pada pagi hari sampai sekarang.[62]

Kepala Sekolah SMP Satya Dharma yang pertama ialah Bapak Muhammad Jamhari, BA. Beliau diangkat menjadi guru negeri di Ponorogo pada tahun 1978, maka jabatan Kepala Sekolah akhirnya diganti oleh Bapak Muhammad Mistari, BA. Kemudian beliau wafat pada tanggal 6 Nopember 1981, kemudian diganti oleh Bapak Muhammad Yunus Syahud dan pada Tahun Ajaran 1987/1988 diganti oleh Bapak Imam Suldin.[63]

SMP Satya Dharma untuk lulusan pertama tahun 1980, peserta ujian 38 siswa; L=24 siswa dan P=14 siswi, yang lulus sebanyak 36 siswa. Sehingga presentase lulusan pertama terdapat 94,7% yang pada waktu itu bergabung di SMP Derah Wuluhan. Kemudian tahun ajaran 1980/1981 SMP Satya Dharma Balung EBTAnya bergabung di SMPN Kasiyan. Setelah tahun Ajaran 1981/1982 SMP Satya Dharma statusnya DIAKUI dan mulai saat itu SMP Satya Dharma berhak menguji sendiri.[64]

---

[62] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Sejarah SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

[63] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Sejarah SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

[64] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Sejarah SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Identitas SMP Satya Dharma Balung Jember

a. Nama Sekolah: SMP Satya Dharma Balung

b. Nama Yayasan: Yayasan Pendidikan Islam (YASPI) Abdul Wahid Hasyim Balung

c. NSS/NPSN: 20523945/20523945

d. Alamat: Jl. Puger No. 20 Balung

e. Kode Pos: 68161

f. Nomor Telepon: 0336623082

g. Akses Internet: smpsatyadharma@yahoo.com

h. Propinsi: Jawa Timur

i. Kabupaten: Jember

j. Kecamatan: Balung

k. Desa: Balung Lor

l. Status Sekolah: Swasta

m. Akreditasi: B

n. Tahun Berdiri: 1976

o. Kegiatan Belajar Mengajar: Sekolah pagi

p. Jam Kegiatan Belajar Mengajar:

q. Bangunan Sekolah: Milik Sendiri

r. Luas Tanah: 8,278 M2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Letak Geografis SMP Satya Dharma Balung Jember

Lokasi SMP Satya Dharma ini berada di desa Balung Lor, Kecamatan Balung, Kabupaten jember. Bertempat di Jl. Puger no. 20 Balung. Adapun batasan-batasannya:

a. Sebelah utara: berbatasan dengan sawah milik penduduk
b. Sebelah selatan: berbatasan dengan sawah milik penduduk
c. Sebelah timur: berbatasan dengan sungai
d. Sebelah barat: berbatasan dengan sawah milik penduduk

SMP Satya Dharma Balung menempati area seluas 8,278 M2. Bangunan fisik SMP Satya Dharma Balung dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menampung jumlah peserta didik yang ingin menimba ilmu pengetahuan, serta penataan ruang belajar dan ruang lain sebagai pelengkap di suatu lembaga pendidikan seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium komputer, ruang osis, masjid dan sebagainya.[65]

4. Visi dan Misi SMP Satya Dharma Balung

a. Visi Sekolah

"Mencetak generasi yang islami, berkualitas dan beriptek dengan faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*"

Indikator Visi :

1) Memiliki sarana ibadah yang representatif.
2) Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) guru yang profesional.

[65] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Letak Geografis SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Memiliki sarana tekhnologi yang memadai.

4) Memiliki kurikulum yang seimbang.[66]

b. Misi Sekolah

1) Melaksanakan kegiatan keagamaan dalam *Ubudiyah* sehari-hari.

2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang keahliannya (*basic* guru).

3) Melaksanakan kegiatan praktikum secara terprogram.

4) Melaksanakan KBM secara seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan agama.

5) Melaksanakan model pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif dan menyenangkan.

6) Melaksanakan kebiasaan hidup islami dalam keseharian.

7) Melaksanakan kebiasaan ibadah sesuai dengan faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

8) Memiliki model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

9) Memiliki kebiasaan hidup islami dalam keseharian.

10) Memiliki pengetahuan dan kebiasaan ibadah sesuai dengan faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.[67]

[66] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Visi SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.
[67] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Misi SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Data-Data Guru SMP Satya Dharma Balung Jember

Guru dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga seringkali dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya pendidikan disuatu sekolah. Sampai berakhirnya masa penelitian ini guru yang tertulis sebagai pengajar dan *staff* administrasi di SMP Satya Dharma Balung Jember.

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan karyawan

No.	NAMA	JABATAN	JENJANG	MAPEL
1.	Shohibi	Kepala Sekolah	S1	Ilmu Pengetahuan Alam
2.	Hasun Syukur	Wakil Kepala Sekolah	S1	Bahasa Inggris
3.	Suyyiroh	Bendahara BOS	S1	Matematika
4.	Akhmad Syafi'i	Guru	S1	Muatan Lokal Bahasa Daerah
5.	Holilul Hamdani	Guru	S1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
6.	Nyoman Laili	Guru	SMA/sederajat	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan kesehatan
7.	Dani Iswandiono	Guru	S1	Teknik Informatika
8.	Mahmudah	Guru	S1	Prakarya
9.	Sa'idatul Masfufah	Guru	S1	Bahasa Indonesia
10.	Siti Farida	Guru	S1	Seni dan Budaya
11.	Titin Istiqomah	Guru	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial
12.	Zainal Arifin	Guru	S1	Seni dan Budaya
13.	Mohammad Ali Mukhsin	Guru	S1	Pendidikan Sejarah
14.	Ika Anindya Azizah	Guru	S1	Bahasa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	NAMA	JABATAN	JENJANG	MAPEL
				Indonesia
15.	Hengki Eli Dwi Kurniantoro	Guru	S1	Budidaya perikanan lainnya
16.	Dani Iswandiono	Guru	S1	Teknik Informatika
17.	Fa'iqotul Mukarromah	Guru	S1	Pendidikan Agama Islam

Dari data guru diatas, dapat diketahui bahwa pendidik di SMP Satya Dharma Balung Jember sudah banyak yang berpendidikan tinggi yang tentunya mampu memproses pembelajaran di kelas dengan benar.[68]

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Satya Dharma Balung Jember

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Adanya sarana dan prasarana tersebut bertujuan untuk menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan yang ada di SMP Satya Dharma Balung Jember. Adapun data keadaan sarana dan prasarana di SMP Satya Dharma Balung Jember akan disajikan dalam tabel berikut:[69]

[68] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Data Guru SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

[69] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Sarana dan Prasarana SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana

Ruang	Jumlah	Keterangan
Ruang Kelas	6	Baik
Ruang kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Ruang Lab. Komputer	1	Baik
Ruang Lab. IPA	1	Baik
Ruang Uks	1	Baik
Ruang Ibadah	1	Baik
Meja Siswa	96	Baik
Kursi Siswa	170	Baik
Toilet Siswa	1	Baik
Toilet Guru	2	Baik

7. Keadaan dan Data Siswa-Siswi SMP Satya Dharma Balung Jember

Data peserta didik merupakan peserta didik yang telah resmi menjadi peserta didik SMP Satya Dharma Balung Jember dan sudah terdaftar dalam buku induk sekolah. Adapun pada saat penelitian ini jumlah peserta didik yang ada di SMP Satya Dharma Balung Jember yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX adalah:[70]

Tabel 4.3
Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Tahun Ajaran	Jumlah Peserta	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		L	P	L	P	L	P
2021/2022	77	20	11	13	8	16	9

[70] SMP Satya Dharma Balung Jember, "Data Siswa-Siswi SMP Satya Dharma Balung", 12 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu disajikan data-data dari hasil obyek penelitian yang mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang implementasi media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Satya Dharma Balung Jember. Data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses untuk menghasilkan tujuan tertentu. Perencanaan dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI ini disampaikan oleh Bapak Shohibi selaku Kepala Sekolah SMP Satya Dharma Balung, beliau mengatakan:

> Setiap kegiatan pasti perlu adanya perencanaan, perencanaan tersebut dilakukan oleh Guru PAI yakni membuat RPP sebelum pembelajaran. Pembelajaran di SMP Satya Dharma menggunakan metode luring dan daring yang mana pembelajaran luring dilaksanakan secara bergantian sedangkan daring dilaksanakan menggunakan *Zoom Meeting*. Untuk informasi perihal pembelajaran di *share* melalui *WhatsApp*.[71]

Kemudian diperkuat dengan pernyataan oleh Ibu Fa'iqotul Mukarromah selaku guru PAI, beliau mengatakan:

> Dalam perencanaan suatu pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan hal yang harus disiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi

[71] Shohibi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: a) Data dari sekolah, mata pelajaran, dan kelas semester; b) Materi pokok; c) Alokasi waktu; d) Tujuan pembelajaran KD dan indikator pencapaian kompetensi; e) Materi pembelajaran dan metode pembelajaran; f) Media, alat dan sumber belajar; g) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan h) Penilaian.[72]

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Holilul Hamdani selaku Waka Kurikulum sekaligus guru PAI, beliau mengatakan bahwa:

> Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP. Silabus merupakan sebagian sub-sistem pembelajaran yang terdiri dari atau yang satu sama lain saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan. Hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran merupakan penjabaran tujuan yang disusun berdasarkan indikator yang ditetapkan. Setiap guru berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus dan RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.[73]

Hasil wawanacara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang ada di lapangan yakni guru mempunyai RPP dan silabus sebagai pengangan untuk mengajar agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru.[74]

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa setiap guru memiliki RPP dan silabus sebagai pegangan. Hasil dokumentasi RPP dan silabus terlampir dalam lampiran 6.

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi maka dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama

[72] Fa'iqotul Mukarromah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Juli 2021.
[73] Holilul Hamdani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Juli 2021.
[74] Observasi, 13 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Islam yaitu guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran diharuskan menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi Silabus dan RPP dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran PAI terdapat tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Berikut yakni hasil wawancara dengan Kepala sekolah yakni Bapak Shohibi :

> Untuk pelaksanaan seperti pembelajaran biasa seperti yang tertuang di RPP ada pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kemudian memberikan tugas dan latihan kepada siswa yang di unggah melalui *WhatsApp* lalu siswa dapat mengunduh tugas ataupun materi pelajaran yang telah di informasikan melalui *WhatsApp* oleh guru.[75]

Hal tersebut juga disampaikan oleh Waka Kurikulum sekaligus guru PAI di SMP Satya Dharma yakni Bapak Holilul Hamdani, beliau mengatakan:

> Seperti yang dikatakan oleh Kepala Sekolah sebelumnya bahwasannya di SMP Satya Dharma penyebaran informasinya melalui *WhatsApp* dan pembelajarannya melalui *Zoom Meeting.* Setelah diinformasikan melalui *WhatsApp* seperti jadwal pelajaran ataupun materi yang akan disampaikan oleh guru serta tugas-tugas yang akan diberikan dibagikan melalui *WhatsApp*. Setelah penyebaran informasi disampaikan dengan jelas oleh guru, lalu dapat memulai pembelajaran melalui *Zoom* seperti pembelajaran pada umumnya. Seperti yang telah diketahui

[75] Shohibi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.[76]

Menurut Bapak Holilul Hamdani dalam penyebaran informasi kepada siswa yaitu menggunakan media *WhatsApp* kemudian untuk pembelajarannya sendiri dilaksanakan melalui *Zoom Meeting*. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dijelaskan secara rinci oleh Ibu Fa'iqotul Mukarromah selaku guru PAI, beliau mengatakan:

> Dalam kegiatan pendahuluan yang menjadi kegiatan pokok dan keharusan bagi guru ialah: *pertama*, menyiapkan siswa-siswi secara psikis dan mental untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru memberikan stimulus yang dapat membantu siswa supaya berada pada posisi siap secara intelektual dan fisik. *Kedua*, memberi motivasi belajar yang tidak hanya dalam bentuk kata-kata verbal, tetapi juga dapat menghadirkan video pembelajaran yang dapat mengunggah semangat siswa yang sebelumnya telah dibagikan melalui *WhatsApp*. *Ketiga*, menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya agar mengetahui kesiapan siswa menerima materi yang baru. *Keempat*, memberi tugas kepada siswa yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjalskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. *Kelima*, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan tugas. *Keenam*, menyampaikan aspek yang akan dinilai selama proses pembelajaran. Kegiatan inti yang dilakukan menggunakan kurikulum 2013 yang meliputi kegiatan 5M yaitu, kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, kegiatan 5M tersebut tidak semua dilaksanakan setiap pertemuannya, dikarenakan minimnya waktu. Untuk itu, terlepas dari persoalan waktu, kreativitas guru sangat diperlukan dalam melaksanakan kurikulum 2013. Kegiatan penutup dilakukan dengan beberapa aktivitas seperti menyimpulkan tema pembelajaran, melaksanakan refleksi, adanya *feedback*, penilaian,

[76] Holilul Hamdani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Juli 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> menyampaikan informasi pembelajaran dipertemuan selanjutnya, pemberian tugas untuk dirumah, dan do'a penutup.[77]

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid peneliti juga mewawancarai tiga siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui *Zoom* Meeting. Berikut yakni hasil dari wawancara siswa kelas 9 Tiara Maharani:

> Untuk pelaksanaannya biasanya guru membagikan *link* melalui grup WA, kemudian memulai pembelajaran melalui *Zoom*. Dan untuk pembagian tugas ataupun materi pembelajaran dikirim melalui *WhatsApp* oleh guru. Mengumpulkan tugas pun juga melalui *WhatsApp* dan langsung di nilai oleh guru.[78]

Kemudian diperkuat oleh penyataan dari siswa kelas 9 Robby Arifin:

> Kalau untuk pelaksanaannya lewat *Zoom*. Biasanya *link* dikirim di Grup WA. Lalu memulai pembelajaran melalui *Zoom*, guru kemudian langsung memberi salam, motivasi, mengisi absensi kelas melalui *link Google Form* yang di bagikan oleh guru, meski terkadang terdapat kendala seperti susah sinyal saat pembelajaran *Online*.[79]

Selanjutnya diperkuat lagi oleh Salsabila Firdaus:

> Semua siswa-siswi diwajibkan mempunyai grub *WhatsApp* yang sama agar tidak tertinggal informasi dari guru maupun sesama siswa. Semua tugas, link *Zoom*, absensi siswa, dan ujian sekolah selalu di *share* di grup WA.[80]

Seperti yang dipaparkan oleh Robby Arifin dan Salsabila Firdaus bahwasannya mengisi absensi kelas melalui *link Google Form* yang dibagikan oleh guru yakni *link* tersebut ialah:

---

[77] Fa'iqotul Mukarromah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Juli 2021.
[78] Tiara Maharani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Juli 2021.
[79] Robby Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Juli 2021.
[80] Salsabila Firdaus, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSem85ogjTbsuKV_BU_AL0T9jtwBW1SR-ZntdhdnDHvX_xJXSw/viewform.[81]

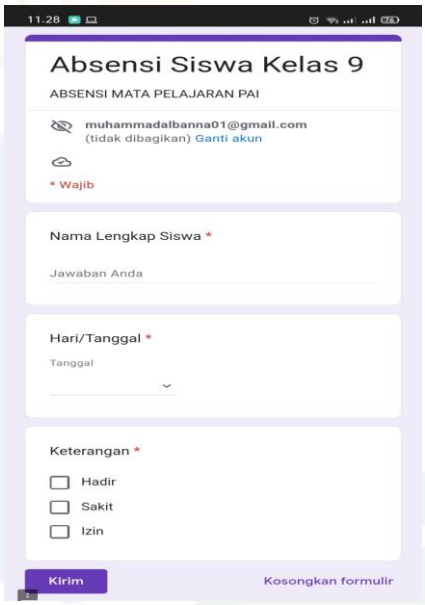

Gambar 4.1
Absensi Siswa Kelas 9 Melalui *Google Form*

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yakni peneliti melihat secara langsung guru saat mengirim pesan *WhatsApp* kepada seluruh siswa di grup untuk bergabung di *Zoom* melalui grup WA yang tersedia.[82] Berikut yakni dokumentasi dari pelaksanaannya :

[81] Observasi, 14 Juli 2021.
[82] Observasi, 14 Juli 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

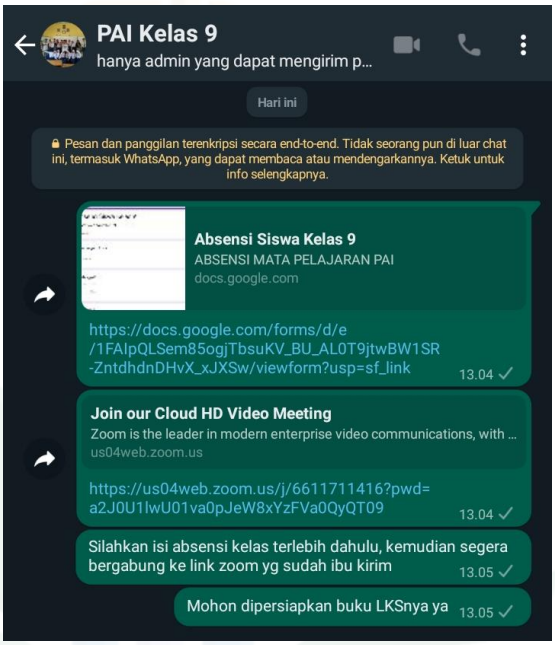

Gambar 4.2
Penyebaran Informasi Pembelajaran Via *Zoom Meeting* Di *WhatsApp*

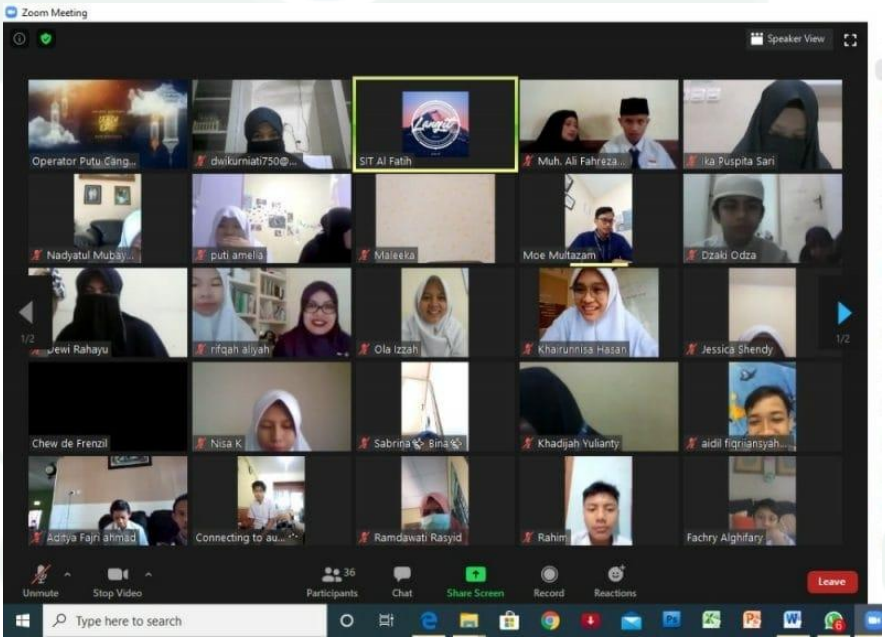

Gambar 4.3
Pelaksanaan Pembelajaran Melalui *Zoom Meeting*

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan media sisoal *WhatsApp* digunakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai media untuk menyebarkan informasi dan *Zoom Meeting*. Dan dalam pelaksanaannya yakni terdapat pendahuluan, yang mana guru memberi salam, menyapa, mengabsen dan memotivasi siswa. Kemudian kegiatan inti yang mana guru akan menyampaikan materi yang akan disampaikan. Dan selanjutnya yakni penutup guru akan menutup dengan mereview kembali materi maupun memberi tugas untuk siswa.

3. Evaluasi Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan di SMP Satya Dharma Balung menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yakni ada dua macam evaluasi yakni pengawasan dan penilaian. Berikut yakni hasil wawancara dengan Bapak Shohibi selaku kepala sekolah SMP Satya Dharma Balung:

> Dalam evaluasi disini kami menggunakan evaluasi formatif yang menitik beratkan pada sebuah penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik. Kalau peserta didik masih belum bisa mencapai pada tumpuan yang guru mau guru harus berupaya bagaimana peserta didik bisa mencapainya. Dapat ditegaskan bahwa setiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selalu ada unsur evaluasi di dalamnya, hanya saja perlu ditegaskan bahwa evaluasi yang diberikan guru kepada siswa bukan semata-mata dilaksanakan selesai satu pokok bahasan melainkan pada saat setelah selesai pembelajaran.[83]

Bapak Holilul Hamdani selaku Waka Kurikulum sekaligus sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwasannya:

> Dalam kondisi pandemi seperti ini hampir semuanya banyak kelebihan dan kekurangannya, tetapi mungkin lebih efektif untuk pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting* karena dengan

[83] Shohibi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> menggunakan *Zoom* kita bisa komunikasi dua arah, seperti tanya jawab dan bisa melihat kondisi siswa apakah dalam pembelajaran ketika mengerjakan soal dikerjakan sendiri atau tidak, kalau hanya menggunakan *WhatsApp* saja, kita sebagai guru masih ragu, apakah soal dikerjakan oleh siswa sendiri atau orang tua kendalanya disini adalah kuota internet, karena jika menggunakan *Zoom* sangat besar untuk aya kuotanya, kalau sekedar menggunakan *WhatsApp* kurang efektif. Seperti itu lah kondisi dalam pandemi saat ini.[84]

Evaluasi merupakan proses di mana kegiatan pembelajaran berhasil atau tidaknya yang dilakukan oleh guru selama kegiatan sekolah berlangsung. Pemberian evaluasi adalah rangkaian pembelajaran yang tidak dapat diabaikan oleh guru yang ingin berhasil dalam pembelajaran di kelas daring maupun luring.

Ibu Fa'iqotul Mukarromah sebagai guru Pendidikan Agama Islam pun menambahkan pernyataan bahwasannya:

> Evaluasi yang di pergunakan di SMP Satya Dharma biasanya menggunakan evaluasi formatif. Evaluasi ini merupakan evaluasi yang dilakukan selama akhir pembeajaran berlangsung. Tujuannya yaitu bagian mana yang perlu diperbaiki agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara keseluruhan. Jenis evaluasi formatif yang diberikan guru kepada siswa di antaranya yaitu berupa, pekerjaan rumah (PR), soal uraian dan pilihan ganda. Jenis evaluasi formatif mana yang paling banyak digunakan oleh guru selama ini sangat bergantung pada pilihan guru dengan berbagai pertimbangan. Untuk menilai siswa saat ini agak sulit untuk menentukan KKM, dan ada saja kendalanya. Kalau seandainya melakukan penilaian jarak jauh itu tidak bisa terukur apakah soal-soal yang diberikan dikerjakan oleh siswa sendiri atau orang tua. Seharusnya memang memang menggunakan *Zoom* dan diberikan tugas waktu untuk melihat siswa tersebut mengerjakan semuanya kalau hanya menyerahkan soal kemudian soal dikerjakan dirumah. Untuk menilai sikap dan kekreatifan siswa itu sulit karena tidak ada pertemuan langsung.[85]

Dari paparan para guru diatas, peneliti juga melengkapi dengan hasil wawancara tiga siswa. Paparan diatas diperkuat oleh Fahrotul Nadil

[84] Holilul Hamdani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Juli 2021.
[85] Fa'iqotul Mukarromah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

salah satu siswi kelas 9 yakni mengenai kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring:

> Saya menyadari meskipun pembelajaran kadang daring atau luring membuat siswa tidak memahami materi yang diterangkan oleh guru. Akan tetapi dengan adanya materi yang di desain menarik serta disebarkan melalui *WhatsApp* kami merasa terbantu dan mengalami peningkatan pemahaman materi yang di *share* melalui *WhatsApp*. Selain itu materi yang dituliskan di ambil point pentingnya saja. Jadi meskipun daring kami tetap bisa menerima pembelajaran secara baik.[86]

Pernyataan diatas dilanjutkan oleh pernyataan siswa lain bernama Salsabila Firdaus:

> Untuk kendala terkadang HP lemot dan juga kuota internet terbatas, wifi saya dirumah eror. Jadi saya pernah ketinggalan pelajaran karna itu. Maka dari itu terkadang saya harus ke sekolah untuk mencari informasi dan mengikuti pembelajaran agar tidak tertinggal pelajaran lagi.[87]

Dan diperkuat juga oleh Winda Valonia siswi kelas 9:

> Untuk kendala saya tidak ada. Pelajaran luring daring sama saja. Sejujurnya saya malah lebih suka daring karena menurut saya lebih mudah pelaksanaannya dan tidak menyulitkan saya sebagai seorang siswa dan juga waktunya sangat fleksibel bagi siswa dan juga guru.[88]

Dari hasil observasi yang dilakukan evaluasi pada pembelajaran melalui media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi Pendidikan Agama Islam sangat perlu karena selain menunjang perkembangan peserta didik dalam hasil akhir pembelajaran guru juga harus lebih kreatif dalam penggunaan media sosial yang ada karena adanya tuntutan zaman. Selain itu evaluasi ini sangat memberikan dampak positif bagi siswa dan guru untuk selalu berkolaborasi dalam penggunaan media sosial

[86] Fahrotul Nadil, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Juli 2021
[87] Salsabila Firdaus, diwawancara oleh Penulis, 14 Juli 2021.
[88] Winda Valonia, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Evaluasi yang digunakan yakni evaluasi formatif yang mana tertuang dalam penialain setiap akhir semester telah usai. Jenis evaluasi formatif yang diberikan guru kepada siswa yaitu berupa pekerjaan rumah (PR), soal uraian dan pilihan ganda. Namun siswa hanya memiliki kendala pada kuota internet dan jaringan internet saja namun pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Disamping itu guru juga merasakan adanya kesulitan dalam menilai siswa karena tidak dapat melihat langsung sikap dan kekreatifan siswa dalam pembelajaran karena tidak ada pertemuan secara langsung.[89]

Dari hasil observasi diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang ada di lapangan sebagai berikut :

NAMA SISWA				
ABDURRAHMAN ANNAFI	L	80	100	A
ABRIZAM AFKAR ARUMISANDI	L	80	—	A
ADINDA TARANIA PUTRI	P	90	100	A
AHMAD WAFIQ AZWAR ABBAS	L	90	100	A
AISYAH AYUDIA INARA	P	80	100	A
BILQIS ZALWA AFIQAH	P	100	98	A
DASTAN DIMASYAH AMIR	L	80	—	A
DINDA FAIRUZ QOLBY	P	80	100	A
FATHAN AL-FAROBI GHONI	L	80	100	A
GANTARI ASHA JANITRA	P	100	100	A
JIHAN TASMIRA SHIFWA	P	100	1	A
M. FAISAL HANAFI	L	80	100	A
M. JOVI ADYATMA NUGROHO	L	80	100	A
MARIAH AISYAH DIVA PERLITA	P	100	100	A
MOCH. RADITYA ALIF FIRMANSYAH	L	90	100	A
MUHAMMAD AZZAM HERMA PUTRA	L	80	100 +	A
MUHAMMAD DAFFA AL GHAFFAR	L	80	80	A
MUHAMMAD DANESH FEYZA AL FATIH	L	—	—	—
MUHAMMAD FAHRI ZAMRUDI	L	90	1	A
MUHAMMAD FARHAN SYIBRAN ILAHI	L	90	—	A
MUHAMMAD RIVALDO ZAFANI ARBELOA	L	90	100	A
NAILA ANDINI AMINULLAH	P	90	98	A
PUTRI AISYAH RANI	P	95	100	A
REINA TASYA ALMEYRA NUR FADHILA	P	90	—	A
SABITA NAIRA HIDAYATI	P	100	100	A
SALSABILA ZAHIRAH NADHIFAH	P	80	100	A
TALITA JAUHARAH SALSABILA	P	90	100	A
ILFI AHMAD AL ASY'ARI	L	—		—

Gambar 4.4
Nilai Siswa-siswi SMP Satya Dharma Balung

Sehingga dapat disimpulkan peneliti bahwasannya disekolah tersebut menggunakan evaluasi formatif dengan mengambil penilaian

[89] Observasi di SMP Satya Dharma Balung14 Juli 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dengan baik sebuah materi yang telah diajarkan oleh guru. Namun guru mengalami kesulitan untuk menentukan nilai KKM karena penilaian jarak jauh sulit untuk mengukur kemampuan siswa dan siswa pun mempunyai kendala dalam pembelajaran yakni kuota internet dan jaringan internet yang terbatas.

Tabel 4.4
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Perencanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran diharuskan menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi Silabus dan RPP dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien.
2	Pelaksanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pelaksanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* digunakan sebagai media untuk menyebarkan informasi dan *Zoom Meeting*. Dan dalam pelaksanaannya yakni terdapat pendahuluan, yang mana guru memberi salam, menyapa, mengabsen dan memotivasi siswa. Kemudian kegiatan inti yang mana guru akan menyampaikan materi yang akan disampaikan. Dan selanjutnya yakni penutup guru akan menutup dengan mereview kembali materi maupun memberi tugas untuk siswa.
3	Evaluasi Penggunaan Media	Dalam evaluasi, evaluasi yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	digunakan yakni evaluasi formatif dengan mengambil penilaian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dengan baik sebuah materi yang telah diajarkan oleh guru.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam hasil temuan perencanaan pembelajaran yang diterapkan di SMP Satya Dharma Balung yakni membuat RPP dan silabus. Kemudian guru mengimplementasikan setiap pembelajaran yang ada sesuai dengan RPP dan silabus yang telah dibuat oleh guru.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori Rudi Ahmad bahwasannya perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tahapan dalam standar proses. Dalam kompetensi pedagogik, seorang dipandang profesional jika dapat merencanakan pembelajaran.[90]

Teori tersebut juga dikuatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 19 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.[91]

[90] Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih, *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 13.
[91] Suryadi dan Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, 14.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam buku Suryadi dan Mushlih, Nana dan Sukirman berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja pendidik selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada model atau isi perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap pendidik, disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi setiap sekolah.[92]

Hal ini sebagaimana terdapat dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, bahwa perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).[93]

a. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).[94]

[92] Suryadi dan Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, 15.

[93] Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 1 ayat (1).

[94] Permendiknas, No. 41 tahun 2007, pasal 1 ayat (1).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007, menyebutkan bahwa komponen dalam RPP memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.[95]

Berdasarkan pembahasan disimpulkan bahwa perencanaan yang ada di SMP Satya Dharma sesuai dengan teori. Dikarenakan di SMP Satya Dharma dalam perencanaan yakni membuat RPP dan silabus terlebih dahulu. Yang mana RPP dan silabus yakni sangat penting bagi pembelajaran karena dengan kesesuaian RPP dan silabus pembelajaran akan menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam hasil temuan pelaksanaan pembelajaran di SMP Satya Dharna Balung dilakukan seperti pelaksanaan pembelajaran seperti biasanya. Hanya saja di SMP ini menggunakan perantara media

[95] Permendiknas, No. 41 Tahun 2007, pasal 1 ayat (1).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

WhatsApp. Guru juga harus mampu memberikan umpan baik mengenai pelaksaan pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan melalui *Zoom* meeting. Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan membuka sampai menutup pelajaran, yang terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan diawali dengan mengingat kembali materi kemarin yang sudah dilalui. Setelah itu siswa diberikan motivasi semangat untuk memulai pembelajaran dengan senang meskipun hanya dilakukan dengan menggunakan media sosial. Siswa juga diberikan tugas tanya jawab agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sosial berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sosial sama dengan kegiatan seperti biasanya ada pendahuluan, inti, serta penutup. Selain itu guru juga menilai dari segi kreativitas mereka misalnya siswa yang cepat menjawab pertanyaan dalam *Zoom meeting* tersebut akan diberikan nilai tambahan. Pelaksaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan kurikulum K13 sehingga guru selalu kreatif dalam penyampaian materi yang diajarkan. Kegiatan penutup guru memberikan *soft skill* yang ada keterkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan. Meskipun terdapat sedikit kendala mengenai pelaksaan pembelajaran dengan menggunakan media *WhatsApp* seperti sinyal tidak stabil atau salah satu siswa mematikan camera akan tetapi semua siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran sampai akhir. Pelaksaan yang dilakukan di SMP Dharma

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Satya Balung sesuai dengan teori yang ada. Selain itu peneliti menemukan *soft skill* di sekolah tesebut yang membedakan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penelitian lain.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.[96] Dengan demikian, pendidik harus mampu mengimplementasikan teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran ke dalam realitas pembelajaran yang sebenarnya.[97]

Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan membuka sampai menutup pelajaran, yang terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.[98]

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan pendidik melakukan kegiatan yang meliputi mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, melakukan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan uraian materi sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata

[96] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010), 136.
[97] M. Saekhan Munchit, *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 110.
[98] Permendiknas, No. 41 Tahun 2007, pasal 1 ayat (1).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelajaran. Kegiatan inti meliputi proses eksplorasi, kolaborasi dan konfirmasi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup meliputi kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, kegiatan penilaian, pemberian umpan balik dan memberikan tugas kepada peserta didik serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dari hasil temuan dan teori diatas bisa peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan yang ada di SMP Dharma dalam pembelajaran daring sesuai dengan teori. Salam pelaksanaan pembelajaran guru mengirim link *Zoom* pada grup WA yang tersedia dan menyuruh siswa untuk membuka link tersebut agar terkoneksi pada *Zoom* secara langsung dan memulai pembelajaran. Dalam pembelajaran di *Zoom* terdapat beberapa kegiatan yakni seperti pendahuluan dengan guru menyapa terlebih dahulu setiap siswa, mengabsen, serta memotivasi siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yakni guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Dan yang terakhir yakni penutup guru menutup dengan mereview materi yang telah dijelaskan dan memberi tugas kepada siswa kemudian ditutup dengan doa.

3. Evaluasi Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam temuan peneliti menemukan bahwa saat evaluasi yang dilakukan SMP Satya Dharma yakni dengan penilaian yang mana guru

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akan mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Yang mana akan selalu adanya upaya peningkatan jika dalam suatu penilaian masih kurang dari standart pencapaian yang telah ditentukan oleh guru dengan patokan KKM. Namun guru mengalami dalam menentukan nilai KKM siswa karena guru tidak dapat melihat secara langsung sikap dan kekreatifan siswa dalam pembelajaran. Dan siswa pun mengalami kendala kuota internet dan jaringan internet dalam pembelajaran melalui *WhatsApp* maupun *Zoom Meeting*.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Pengukuran yang dimaksud adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sedangkan penilaian yang dimaksud di sini adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan pembelajaran secara kualitatif.[99]

Penilaian melibatkan beberapa teknik yang tidak dapat diabaikan oleh guru atau dosen. Penilaian tidak hanya seperangkat teknik, penilaian adalah proses berkelanjutan yang menjadi dasar dari semua kegiatan pembelajaran yang baik. Tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran yang diilakukan,

[99] Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 30, http://digilib.uinsgd.ac.id/2336/1/BUKU%20EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seberapa efektif pencapaian tujuan, serta fungsi kegiatan belajar yang diputuskan.[100]

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMP Satya Dharma Balung yaitu evaluasi formatif. Evaluasi formatif merupakan evaluasi merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan selama berlangsungnya suatu program dan kegiatan pendidikan.[101] Tujuan penilaian ini adalah untuk mendapatkan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru harus menyiapkan segala hal yang butuhkan dalam suatu pembelajaran dengan menggunakan media sosial. Selain itu guru harus mampu membuat situasi nyaman dalam pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan yang didapat dari hasil temuan dan teori diatas yakni pada evaluasi peneliti menemukan penilaian formatif. Yang mana dalam teori penilaian menjadi bagian yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh seorang guru demi melihat seberapa kemampuan setiap siswa yang telah diajar oleh guru. Jika nilai siswa masih banyak yang dibawah standart KKM maka guru harus melakukan berbagai upaya agar siswa bisa mencapai apa yang diinginkan oleh guru. Hal tersebut menjadikan evaluasi di SMP Satya Dharma bisa dikatakan sesuai dengan teori.

[100] Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, 31-34.

[101] Isep Djuanda, Sri Andriyani, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Evaluasi Formatif dan Gaya Kognitif pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, *Jurnal Education and Development* 10, no. 2 (2022): 645.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Media Sosial WhatsApp dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan silabus dan RPP yang mana berisi tentang rencana rancangan pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan guru dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, di mana perencanaan di SMP Satya Dharma Balung ini untuk pembelajaran dilakukan secara daring.
2. Pelaksanaan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Satya Dharna Balung dilakukan sesuai dengan silabus dan RPP dengan menggunakan perantara media *WhatsApp* untuk mengirim link *Zoom meeting*, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melaui media *Zoom Meeting*. Dalam pembelajaran terbagi menjadi tiga yakni pembukaan yang berisi tentang salam, motivasi, dan menjelaskan tujuan dari pembelajaran hari ini. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang berisi tentang inti dari pembelajaran dengan menjelaskan materi yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akan disampaikan. Dan penutup yang berisi tentang review pembelajaran dan salam penutup.

3. Evaluasi Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMP Satya Dharma Balung mengalami kesulitan. Evaluasi peneliti menemukan penilaian formatif. Yang mana dalam teori penilaian menjadi bagian yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh seorang guru demi melihat seberapa kemampuan setiap siswa yang telah diajar oleh guru. Jika nilai siswa masih banyak yang dibawah standar KKM maka guru harus melakukan berbagai upaya agar siswa bisa mencapai apa yang diinginkan oleh guru.

Dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Satya Dharma Balung sangat sulit, karena seorang guru tidak memantau hasil pembelajaran siswa secara langsung dan guru juga sulit untuk menilai keaktifan siswa dalam belajar apakah siswa tersebut bisa memahami pelajaran dengan baik atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan agar guru serta pihak sekolah lebih memperhatikan pada fasilitas pada saat pembelajaran, guru lebih memahami lagi mengenai media sosial untuk mendukung terlaksananya silabus dan RPP yang telah direncanakan oleh guru.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Ainiyah, Nur. "Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 221-236. https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76.

Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya." *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 281-288. https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941.

Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia." *Jurnal Publiciana* 9, no. 1 (2016): 140-157. https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79.

Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Awwal Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*. Bandung: CV Mikhraj Khazanah Ilmu, 2013.

Habibah, R., Unik Hanifah Salsabila, Windi Mega Lestari, Oqy Andaresta, dan Diah Yulianingsih. "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (Desember 2020): 1-13. http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070.

Kamila, Hilwa Putri. "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Miles, M.B, Huberman, A.M, Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook.* Terjemahan oleh Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI Press, 2014.

Munchit, M. Saekhan. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perpektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Nasution, Arfah. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Washliyah Kolam." Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2018.

Nata, Abudin. *Perpektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.

Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2. (Desember, 2017): 333-352. https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945.

Pangestika, Nur Lia. "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* terhadap Penyebaran Informasi di SMA Negeri 5 Depok." Skripsi, UIN Syarif Hiidayatullah, 2018.

Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti S. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016): 1-154. https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625.

Rahartri. " *WhatsApp* Media Komunikasi Efektif Masa Kini." *Visi Pustaka* 21, no. 2 (Agustus 2019): 151. https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/552/pdf.

Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. *Evaluasi* Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia, 2015. http://digilib.uinsgd.ac.id/2336/1/BUKU%20EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf.

Rianingtias, Himahtuh. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang." Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017.

Rofiq, M. Nafiur. "Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Falasifa* 1, no. 1 (2010): 1-14. https://www.academia.edu/download/35097475/m-nafiur-rofiq-pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning-dalam-pengajaran-pendidikan-agama-islam.pdf.

Rosyad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (Desember 2019): 173-190. https://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rubiyati, Muhamad Asrori, dan Luhur Wicaksono. "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, No. 5 (2018): 1-8. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/25681.

Sahidillah, Muhammad Wildan, dan Prarasto Miftahurrisqi. " *WhatsApp* Sebagai Media Literasi Digital Siswa." *Jurnal Varidika* 31, no. 1 (2019): 52-57. 10.23917/varidika.v1i1.8904.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2009.

Sholeh. "Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11)." *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (Desember 2016): 206-222. https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).633.

Sitoyo, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta*:* Literasi Media Publishing, 2015.

Sriwahyuni, Waode, Alimuddin Unde dan Rhiza S. Sadjad. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar." *Jurnal Ilmu* Komunikasi 2, no. 1 (Februari 2019): 54-63. https://doi.org/10.35326/medialog.v2i1.155.

Sriwahyuni, Waode. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar." Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta, 2015.

Sunandar, Dikdin. "Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Nasional." *Jurnal Al Amar* 2, no. 1 (Januari, 2021): 1-21, http://www.journal.steialamar.com/ojs1/index.php/alamar/issue/view/6.

Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (November, 2014): 30-46. https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551.

Suryadi, Edi, M. Hidayat Ginanjar, dan M. Prayitna. "Penggunaan Sosial Media dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (April, 2018): 1-22. http://dx.doi.org/10.30868/ei.v7i01.211.

Suryadi, Rudi Ahmad dan Aguslani Mushlih. *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Triastuti, Endah, Dimas Adrianto dan Akmal Nurul. "Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja." *Puskakom UI* 1, no. 1 (Juni, 2017): 1-130. http://literasidigital.id/books/kajian-dampak-medi...

Ulfatin, Novi. "Pengaruh Pemanfaatan media sosial *facebook* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sindue Donggala." Skripsi, UIN Malang, 2015.

Utami, Mimi Putri. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap." Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020.

Watie, Errika Dwi Setya. "Komunikasi dan Media Sosial." *The Messenger* 3, no. 1 (Juli, 2011): 69-74. https://core.ac.uk/download/pdf/207103427.pdf.

Widiastuti, Rosarita Niken. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementrian dan Informatika, 2018.

Yusup, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harisa Amalia Safitri

NIM : T20171300

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini yang berjudul **"Implementasi Media Sosial *Whatsapp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember"** tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Desember 2022
Saya yang menyatakan

Harisa Amalia Safitri
NIM. T20171300

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Media Sosial *WhatsApp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember	Media Sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	a. Silabus b. RPP a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Penutup a. Tujuan b. Fungsi	**1. Informan** Wawancara: a. Kepala Sekolah SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember b. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember c. Siswa/i SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember 2. **Data Sekunder** a. observasi b. dokumentasi c. wawancara	**1. Pendekatan penelitian:** Kualitatif **2. Jenis penelitian:** Kualitatif Deskriptif **3. Rancangan penelitian:** Studi kasus **4. Lokasi penelitian:** SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember **5. Teknik pengumpulan data:** a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi **6. Analisis data model Interaktif Miles, Huberman dab Saldana:** a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan simpulan atau verifikasi **7. Keabsahan data:** a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana perencanaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan media sosial *WhatsApp* dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam masa pandemi di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

						3. Bagaimana evaluasi media sosial WhatsApp dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam masa pandemi di SMP Satya Dharma Balung Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN PENGUMPULAN DATA

BERUPA OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Perencanaan penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Tujuan penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Metode penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Media penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Pelaksanaan penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam
6. Evaluasi penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

B. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana perencanaan penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apa tujuan dari penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Pedoman Wawancara Untuk Waka Kurikulum

1. Apa tujuan dari penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apa metode penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana pelaksanaan penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Pedoman Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Bagaimana perencanaan penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apa tujuan dari penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apa metode penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Apa media yang digunakan dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Bagaimana pelaksanaan penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana evaluasi penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

1. Apa tujuan dari penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apa metode penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apa media yang digunakan dalam penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana pelaksanaan penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Bagaimana evaluasi penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah SMP Satya Dharma Balung Jember
2. Letak geografis SMP Satya Dharma Balung Jember
3. Profil SMP Satya Dharma Balung Jember
4. Visi dan Misi SMP Satya Dharma Balung Jember
5. Data Guru-Guru SMP Satya Dharma Balung Jember
6. Foto kegiatan penyebaran informasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Satya Dharma Balung Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

JURNAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	TANGGAL	SUMBER/INFORMAN	PARAF
1	Meminta izin melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah	12 Juli 2021	Shohibi, M.Pd	
2	Wawancara dan dokumentasi	12 Juli 2021	Shohibi, M.Pd	
3	Wawancara dengan WAKA Kurikulum	13 Juli 2021	Holilul Hamdani	
4	Wawancara dan observasi dengan guru PAI	13 Juli 2021	Fa'iqotul Mukaromah, S.P.d	
5	Wawancara dengan siswa kelas 9	14 Juli 2021	Fahrotul Nadil	
6	Wawancara dengan siswa kelas 9	14 Juli 2021	Salsabila Firdaus	
7	Wawancara dengan siswa kelas 9	14 Juli 2021	Winda Valonia	
8	Wawancara dengan siswa kelas 9	14 Juli 2021	Robby Arifin	
9	Menyerahkan surat selesai penelitian	19 Juli 2021	Shohibi, M.Pd	

Jember, 19 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Shohibi, M.Pd

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMP SATYA DHARMA BALUNG

Kelas : IX

Kompetensi Inti* :

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	:	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN 1
Sekolah : SMP Satya Dharma Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas/ semester : IX /1 Materi Pokok : Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Tujuan Pembelajaran
• Melalui **Pembelajaran Online (Daring)** peserta didik dapat memahami materi terkait Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana.
Media Pembelajaran
• Media, Alat, dan Sumber Belajar • Media Pembelajaran : Grup WA, Google Classroom, Zoom • Alat Pembelajaran : Laptop, Tablet, hp/ponsel • Buku teks pelajaran yang relevan • Buku Paket dan LKS PAI • Modul/bahan ajar, internet, Sumber lain yang relevan
Langkah Pembelajaran
Pendahuluan
Melalui zoom, guru memberikan salam dan membimbing siswa berdoa Melalui zoom, Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI
Sebelumnya guru sudah membuat Kelas di *(Grup WA, Zoom, link dll)* Guru memberikan kode kelas di *(Grup WA, Zoom, link dll)*siswa masuk kelas dengan kode yang diberikan. Guru memberi salam, menyapa siswa, berinteraksi dengan siswa melalui forum di *(Grup WA, Zoom, link dll)*dan memberikan info seputar kegiatan pembelajaran siswa. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran : Masuk kelas di *(Grup WA, Zoom, link dll)* Perkenalan diri di *(Grup WA, Zoom, link dll)* Diskusi dan tanya jawab seputar kegiatan pembelajaran di *(Grup WA, Zoom, link dll)* Mengisi Daftar Hadir setiap pertemuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENUTUP
• Guru mengucapkan terima kasih kepada para siswa yang sudah masuk di kelas *(Grup WA, Zoom, link dll)*, dan memberikan apresiasi kepada para siswa yang sudah melakukan kegiatan pembelajaran • (Masuk Kelas, Perkenalan diri, diskusi dan tanya jawab seputar kelas, mengisi daftar hadir) • Guru mengingatkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
SEPUTAR COVID-19
• Mengenal COVID-19 • Mencegah COVID-19 • Mengobati COVID-19 • Mengantisipasi COVID-19
PENILAIAN

Sikap Spiritual	**Sikap Sosial**	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi	Melalui pengamatan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal	Menganalisis penyajian materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan	Menegerjakan tugas sesuai denganmateri yang di ajarkan.

Mengetahui Kepala Sekolah

Shohibi, M.Pd

Balung, 15 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Faiqotul Mukarromah, S.Pd

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor	:	B. 1251/In.20/3.a/PP.00.9/07/2021	12 Juli 2021
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	-	
Hal	:	**Permohonan Ijin Penelitian**	

Yth. Kepala SMP Satya Dharma
Jl. Puger No. 20 Balung

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Harisa Amalia Safitri
NIM	:	T20171300
Semester	:	VIII
Prodi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Satya Dharma Balung*** selama **7 (tujuh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Akhmad Hadi Karim Amrulloh.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 12 Juli 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER

Mashudi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8

YAYASAN ABDUL WAHID HASYIM

SMP "SATYA DHARMA" BALUNG

(STATUS TERAKREDITASI. B)

Jalan Puger No. 20 ☎ (0336) 623082 Balung – Jember 68161

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2115 /19/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shohibi, M.P.d

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Satya Dharma Balung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Harisa Amalia Safitri

NIM : T20171300

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Satya Dharma Balung dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Implementasi Media Sosial *Whatsapp* dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 Di SMP Satya Dharma Balung Jember"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kami sampaikan terimakasih.

Jember, 19 Juli 2021

Kepala Sekolah

Shohibi, M.Pd

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9

Jadwal Mata Pelajaran SMP Satya Dharma Balung Jember

JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
SMP SATYA DHARMA BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023

JAM KE	WAKTU	SENIN			SELASA			RABU		
		VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX
1	07.00 - 07.40	IPS	PPKN	PJOK	MTK	PJOK	PPKN	PJOK	BIN	IPA
2	07.40 - 08.20	IPS	PPKN	PJOK	MTK	PJOK	PPKN	PJOK	BIN	IPA
3	08.20 - 09.00	BIN	IPS	PJOK	MTK	PJOK	BIN	PJOK	IPS	ASWAJA
4	09.00 - 09.40	BIN	IPS	IPA	IPA	BIN	PRAMUKA	IPA	IPS	BIN
	09.40 - 10.00	ISTIRAHAT								
5	10.00 - 10.40	BIG	BIN	IPA	BIG	MTK	IPS.	IPA	BIG	SENI.
6	10.40 - 11.20	BIG	BIN	IPA	BIG	MTK	IPS.	BIN	BIG	SENI.
7	11.20 - 12.00	SENI	BIN	BIG	IPS	BIG	MTK	BIN	SENI	BIG
8	12.00 - 12.40	SENI	ASWAJA	BIG	IPS	BIG	MTK	ASWAJA	SENI	BIG

JAM KE	WAKTU	KAMIS			JUM'AT			SABTU		
		VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX
1	07.00 - 07.40	PRAKARYA	IPA	BIN	HAJI YASINTAH	HAJI YASINTAH	HAJI YASINTAH	PRAMUKA	IPA	MTK
2	07.40 - 08.20	PRAKARYA	IPA	BIN	IPA	JUZ 'AMMA	FIQIH.	AQIDAH	IPA	MTK
3	08.20 - 09.00	BIN	SKI	BHS.JAWA	JUZ 'AMMA	PRAMUKA	QURDIST.	FIQIH	AQIDAH	MTK
4	09.00 - 09.40	BIN	QURDIST	BHS.JAWA	PPKN	BTQ	AQIDAH.	MTK	FIQIH	BTQ
	09.40 - 10.00	ISTIRAHAT								
5	10.00 - 10.40	SKI	BHS.JAWA	IPS.	PPKN	BTQ	SKI.	MTK	IPA	BTQ
6	10.40 - 11.20	QURDIST	BHS.JAWA	IPS.				BTQ	MTK	PRAKARYA
7	11.20 - 12.00	BHS.JAWA	PRAKARYA	BIN				BTQ	MTK	PRAKARYA
8	12.00 - 12.40	BHS.JAWA	PRAKARYA	BIN				IPA	MTK	JUZ 'AMMA

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10

Dokumentasi Jurnal Penelitian

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Wawancara dengan Siswa Kelas 9 (Fahrotul Nadil)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Aktifitas Guru dan Siswa Saat Pembelajaran

Wawancara dengan Siswa Kelas 9 (Ike Nur Jannah)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 11

BIODATA PENULIS

Nama	: Harisa Amalia Safitri
NIM	: T20171300
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 02 Januari 2000
Alamat	: Balung - Jember
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat, Kecamatan: Balung, Kapubaten: Jember.
2. MIMA III Miftahul Ulum, Kecamatan: Balung, Kapubaten: Jember.
3. MTs. Annuriyyah, Kecamatan: Kaliwining, Kabupaten Jember.
4. MAN 1 Jember, Kecamatan: Kaliwates, Kabupaten Jember.
5. UIN KHAS Jember Tahun 2017- 2022.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. KOPMA Pandhalungan UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id